

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA,
DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MINAT
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM DI
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Program Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

Nurul Fajriatussaadah

NIM : 2005046002

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

DEKLARASI

Penulis mendeklarasikan bahwa apa yang menjadi penelitian ini tidak memuat karya pihak lain, kecuali penulis menjadikan referensi setelah melalui proses literature review. Penelitian ini tidak memuat materi yang pernah diterbitkan dan ditulis oleh pihak lain. Demikian deklarasi penulis terhadap penelitian dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab.

Semarang, 27 November 2023

Deklarator,



Nurul Fajriatussaadah
NIM. 2005046002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan.(024) 7608454 febi.walisongo.ac.id. 50185

PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Minat sebagai Variabel Intervening pada UMKM di Kota Semarang

Penulis : **Nurul Fajriatussaadah**

NIM : 2005046002

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal:

Rabu, 27 Desember 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memenuhi gelar Sarjana S1 Akuntansi Syariah.

Semarang, 27 Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Sidang/Penguji

Warno, S.E., M.Si.

NIP:198307212015031002

Sekretaris Sidang/Penguji

Naili Saadah, S.E., M.Si.

NIP:198803312019032012

Penguji Utama I

Singgih Muheramtohadhi, M.F.I.

NIP:198210312015031003



Penguji Utama II

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.

NIP:196701191998031002

Pembimbing I

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt., CA., CPA.

NIP:1980012822008011010

Pembimbing 2

Naili Saadah, S.E., M.Si.

NIP:198803312019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan.(024) 7608454 febi.walisongo.ac.id. 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Minat sebagai Variabel Intervening pada UMKM di Kota Semarang

Penulis : **Nurul Fajriatussaadah**

NIM : 2005046002

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Telah disetujui untuk diujikan dalam sidang *tugas akhir* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Walisongo Semarang.

Semarang, 27 November 2023

PEMBIMBING

Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si,Akt,CA,CPA
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II

Naili Saadah, SE., M.Si
NIP. 198803312019032012

MOTTO HIDUP

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.”

QS. Al-Baqarah (2:20)

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ

Artinya: “Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi.” (QS. Al-Baqarah : 284). Ayat ini mengisyaratkan bahwa Allah memiliki kekuatan yang meliputi segala aspek kehidupan. Tidak ada yang terlalu sulit atau mustahil bagi-Nya. Ia mampu mengendalikan alam semesta ini dengan segala kehendak-Nya.

七転び八起き。

Nana Korobi Ya Oki

(Jatuh 7 Kali, Bangkit 8 Kali)

Aisurunihogo

*“Seperih apapun luka, seperih apapun cobaan
jangan pernah sesekali berfikir untuk menyerah”*

Nurul Fajriatussaadah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamin penuh kasih dan haru, salah satu hambamu ini mempersembahkan rasa syukur yang tak terhingga kepada sang penciptanya. Penulis menyadari semua ini tidak akan selesai tanpa hidayah dan kesempatan-Nya. Hasil dari perjalanan yang panjang ini penulis persembahkan pula dengan tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang dihadirkan oleh sang pencipta untuk menjadi perantara bagi penulis sehingga bisa hadir di dunia serta pertama kali yang mengajarkan segala hal tentang arti kehidupan. Teruntuk Ibu Sasmini, Bapak Zaenuri, Kedua Adik Tercinta Muhammad Zalfa Nur Miftah dan Dzakiya Nur Najma. Tanpa doa dan motivasi kalian semua penulis tidak akan bisa melangkah sejauh ini. Semoga proses anakmu ini menjadi langkah awal pembuka untuk merubah semua hinaan orang yang menghantui di kehidupan kalian selama ini.
2. Teruntuk semua hamba Allah SWT yang selalu dihadirkan tiba-tiba untuk menjadi perantara dalam mendukung serta membantu penulis dalam menjalani setiap proses disetiap part episode kehidupannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi pada dasarnya digunakan untuk membantu memudahkan dalam penulisan kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap tersebut sebagaimana tercantum dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu, antara lain:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Sebagian transliterasi dilambangkan dengan huruf, tanda, atau dengan huruf dan tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titikdi atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zei (dengan titikdi atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titikdi bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titikdi bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titikdi bawah)
ظ	Za	Ḍ	zet (dengan titikdi bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	أِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ada dua macam translasi ta' meliputi:

- Ta' yang dimatikan atau terdapat harakat, sukun literasinya ditulis
- Ta; yang dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan dengan kasroh dan dhammah, maka dibaca ta'

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tasydid dilambangkan dengan tanda (´). Dan cara pembacaannya dengan pengulangan huruf (konsonan ganda).

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan.

ABSTRAK

Indonesia menjadi salah satu negara dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terbesar yang bersumber dari UMKM, tercatat 61,07 % PDB di Indonesia bersumber dari UMKM. Melihat fakta tersebut maka UMKM berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun penggunaan sistem informasi akuntansi pada umkm masih dikatakan rendah, hal ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Merujuk dari fenomena penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka penelitian ini menggunakan UMKM di kota Semarang sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan membuktikan tentang minat memediasi faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan informasi yang tersaji pada website Dinas Koperasi kota Semarang, maka sejumlah 17.603 umkm menjadi populasi dalam penelitian ini. Merujuk dari populasi tersebut, penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan proportional random sampling sejumlah 102 umkm yang dihitung dengan rumus slovin. Menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka WarpPLS 8.0 dirasa tepat untuk menjadi pisau analisis dalam penelitian ini.

Dari 10 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini 9 hipotesis diterima dan 1 hipotesis yakni minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi hubungan pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ditolak, yang berarti minat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berhasil memediasi hubungan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini diartikan pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi melalui minat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berhasil dilakukan. Namun minat penggunaan sistem informasi akuntansi berhasil memediasi pengaruh hubungan pengetahuan akuntansi dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Kemudian pengetahuan akuntansi, skala usaha dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Sistem Informasi Akuntansi, TAM

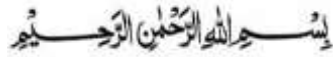
ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with the largest Gross Domestic Product (GDP) sourced from MSMEs, recorded 61.07% of GDP in Indonesia sourced from MSMEs. Seeing this fact, MSMEs play an important role in Indonesia's economic growth. However, the use of accounting information systems in MSMEs is still said to be low, this is due to several factors that affect the use of accounting information systems in MSMEs. Referring to the phenomenon of using accounting information systems in MSMEs, this study uses MSMEs in the city of Semarang as the object of research. This study was conducted to test and prove about the interest in mediating factors that influence the use of Accounting Information Systems. Based on information presented on the website of the Semarang City Cooperative Office, a total of 17,603 MSMEs became the population in this study. Referring to the population, the determination of the sample in this study used proportional random sampling of 102 MSMEs calculated by the slovin formula. Answering the problems in this study, WarpPLS 8.0 is considered appropriate to be an analysis knife in this study.

Of the 10 hypotheses proposed in this study, 9 hypotheses were accepted and 1 hypothesis, namely the interest in using accounting information systems to mediate the relationship between the influence of business scale on the use of accounting information systems, was rejected, Which means that interest in the use of accounting information systems does not succeed in mediating business-scale relationships to the use of accounting information systems. This means that the influence of business scale on the use of accounting information systems through interest in the use of accounting information systems has not been successfully carried out. However, interest in the use of accounting information systems successfully mediates the influence of the relationship between accounting knowledge and perceived ease of use of accounting information systems. Then accounting knowledge, business scale and perceived ease positively affect the interest in the use of accounting information systems and the use of accounting information systems.

Keywords : *Micro, Small and Medium Enterprises, Accounting Information System, TAM*

KATA PENGANTAR



Puji syukur dengan hati yang tulus penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia dan keberkahan kepada makhluk yang haus akan ilmu. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi sejuta umat Nabi agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Alhamdulillah skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Minat sebagai Variabel Intervening” telah berhasil penulis selesaikan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) dalam Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak. Maka penulis sudah sepatutnya bersyukur dan mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Nizar Ali. selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.kt., selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Syariah, Dosen Wali, dan Dosen Pembimbing 1 Skripsi yang penuh kesabaran, ikhlas dan teliti membimbing penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Warno, SE. M.Si, selaku Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ibu Naili Saadah, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi yang penuh kesabaran, ikhlas dan teliti membimbing penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap dosen, tenaga pendidik, dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Bapak Zaenuri dan Ibu Sasmini yang menjadi *support system* paling ikhlas secara fisik maupun mental serta iringan do'a yang selalu mengiringi disetiap langkah penulis.
8. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dalam bentuk apapun.

Semarang, 27 November 2023



Nurul Fajriatussaadah
NIM. 2005046002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LITERATUR REVIEW	10
2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.2 Akuntansi dalam Perspektif Islam	11
2.3 Pelaporan Akuntansi secara <i>Online</i>	14
2.4 Sistem Informasi Akuntansi	15
2.5 Pengetahuan Akuntansi	14
2.6 Skala Usaha	21
2.7 Persepsi Kemudahan	22
2.8 Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	24
2.9 Penelitian Terdahulu.....	25
2.10Rumusan Hipotesis.....	31

2.11 Kerangka Berpikir Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Jenis dan Sumber data	43
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran 46	
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.2 Karakteristik Responden.....	55
4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	56
4.4 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	58
4.5 Hasil Pembahasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggunaan SIA pada UMKM dikota semarang tahun 2023	3
Tabel 3.1 Data Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang.....	43
Tabel 3.2 Distribusi sampel dengan menggunakan proporsional random sampling.....	45
Tabel 3.3 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran	46
Tabel 3.4 Kriteria Penentuan Skor dalam Skala Likert	48
Tabel 3.5 Kelas Interval Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	49
Tabel 3.6 Kelas Interval Nilai Pengetahuan Akuntansi.....	49
Tabel 3.7 Kelas Interval Skala Usaha.....	50
Tabel 3.8 Kelas Interval Persepsi Kemudahan	50
Tabel 3.9 Kelas Interval Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	50
Tabel 3.10 Pengukuran Pengujian Validitas Konvergen	51
Tabel 3.11 Kriteria R-Square.....	52
Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Signifikansi p-value	53
Tabel 4.1 Jumlah UMKM Kota Semarang Per-kecamatan Tahun 2023	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	55
Tabel 4.3 Descriptive Statistic	56
Tabel 4.4 Outer Loading atau Loading.....	57
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	58
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Composite reliability</i>	59
Tabel 4.7 Hasil <i>Fornel Larcker</i>	59
Tabel 4.8 Hasil <i>Cross Loading</i>	60
Tabel 4.9 Path Coefficients.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	40
Gambar 3.1 Model Struktural	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terbesar yang bersumber dari UMKM, tercatat 61,07 % PDB di Indonesia bersumber dari umkm. Melihat fakta tersebut maka UMKM berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama di wilayah perkotaan dan pedesaan untuk memajukan perekonomian dan memperlancar pendapatan melewati peluang berusaha. Melihat sistem usaha yang tumbuh di Indonesia saat ini bersandar pada adanya UMKM. Mengutip dari sumber Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) per maret 2021 terdapat 64,2 juta jumlah UMKM sebagai penyokong PDB sebanyak 61,07% sama dengan Rp8.573,89 triliun. Dan diserap UMKM sebesar 97% oleh total tenaga kerja, hingga 60,42% dihimpun dari keseluruhan investasi di Indonesia.

Menurut Hidayat (2022) UMKM ialah usaha milik individu dan badan usaha yang bukan termasuk anak cabang daripada perusahaan lain sesuai kualifikasi usaha yang sudah ditentukan. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar mendorong kemajuan perekonomian UMKM dengan membuat berbagai program yang strategis. Salah satunya berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang diluncurkan Ikatan Akuntansi Indonesia pada 1 Januari 2018 agar pelaku UMKM terbantu dengan penyajian laporan keuangan dan mampu mengelola usahanya secara profesional. Dengan adanya pelaporan keuangan akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan, perencanaan bisnis, dasar pengambilan keputusan serta mengetahui kinerja perusahaan. Selain itu juga digunakan sebagai tolak ukur bagi pihak ketiga seperti investor untuk membantu penanaman modal usaha. UMKM harus menyajikan laporan keuangan berlandaskan SAK EMKM, mencakup Laporan Laba Rugi, Laporan posisi keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Rizki, 2019).

Perkembangan zaman yang semakin pesat, mengarahkan semua aspek kehidupan yang serba digital. Dengan adanya kemajuan ilmu teknologi dan

pengetahuan berdampak pada manusia yang berupa kemudahan dalam menghadapi permasalahan kehidupan (Agriyanto & Rohman, 2017). Salah satunya dalam aspek pengelolaan keuangan, untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan secara tertib dan sesuai standar sudah disediakan berbagai sistem informasi akuntansi Romney (2018) beranggapan bahwa sistem yang disusun untuk mengumpulkan, melakukan pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data dengan output informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan disebut sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem ini menggunakan teknologi berupa sebuah aplikasi yang disediakan dalam berbagai *platform* digital sehingga dapat diakses oleh semua orang. Pemerintah telah menyediakan sistem informasi akuntansi berbasis digital bagi UMKM sebagai upaya agar pemilik usaha dapat mengelola keuangan sesuai standar yang sudah ditentukan.

Namun masih banyak pelaku UMKM yang memandang bahwa sistem informasi akuntansi dalam usahanya tidak begitu penting. Padahal begitu banyak sistem atau aplikasi yang telah disediakan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan secara tertib di era digital sekarang ini. Bersumber dari informasi Kementerian Komunikasi dan Informatika terdapat sejumlah 65 juta pelaku UMKM hanya 26,5% yang mengakses platform digital. Artinya terdapat sekitar 17,25 juta pelaku UMKM yang sudah tercatat eksis di ranah ekonomi digital dalam Kementrian Koperasi dan UKM. Selanjutnya, dilansir dari (www.bisnis.com) aplikasi pembukuan akuntansi melalui *smartphone* telah dimanfaatkan sekitar 3.259 UMKM dan tercatat dalam Kementrian Koperasi dan UKM.

Menindaklanjuti hal itu, mengutip pada (www.kompas.com) di Indonesia UMKM yang menggunakan dan menyelenggarakan informasi akuntansi untuk mengelola usahanya hanya 5%, hal tersebut menandakan bahwa penggunaan informasi akuntansi terhadap UMKM masih sangat lemah di Indonesia. Berdasarkan survey yang dilaksanakan 90% dari mereka masih banyak yang buta akan akuntansi dan tidak memahami sistem akuntansi UMKM sehingga mengakibatkan UMKM di Indonesia hanya bertahan kurang dari 5 tahun. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Sandiaga Uno selaku

Wakil Ketua Kadin di bidang UMKM Indonesia mengemukakan keprihatinan Kadin Indonesia karena UMKM di Indonesia masih memiliki daya saing yang sangat rendah yaitu lebih dari 80%. Ia mengatakan bahwa UMKM di Indonesia berjalan stagnan, setiap sektor tidak mengalami perkembangan. Dari pengusaha mikro tidak pernah naik menjadi pengusaha kecil serta pengusaha kecil menjadi pengusaha menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Semarang sebagai objek penelitian ini. Karena jumlah UMKM di kota Semarang lebih dari 10.000 tepatnya 17.603 yang tercatat pada dinas koperasi kota Semarang, jumlah tersebut kemungkinan besar masih sedikit dibandingkan dengan UMKM yang tidak tercatat dalam dinas koperasi. Pemilihan UMKM yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang dilakukan karena Dispesrindag Kota Semarang pernah meraih peringkat stand terbaik pertama dalam pameran UMKM se-Indonesia. Selain itu, Kota Semarang juga memiliki jumlah UMKM yang tidak kalah banyak dibandingkan daerah lainnya, dengan berbagai potensi yang dimiliki. Untuk menghadapi ketatnya persaingan pasar, perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang baik yakni dengan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk usahanya.

Merujuk data UMKM di Kota Semarang tercatat terdapat 152 usaha yang dinaungi langsung Dispesrindag Kota Semarang. Namun semuanya belum terpublikasikan dengan baik, dapat dilihat melalui penggunaan sistem informasi akuntansi (Rahmasari, 2023). Maka untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi UMKM di kota Semarang, peneliti melakukan survei pendahuluan sebelum penelitian dilakukan. Berdasarkan survei pendahuluan, berikut yang menampilkan data penggunaan SIA pada UMKM di Kota Semarang.

Tabel 1.1

Penggunaan SIA UMKM di Kota Semarang Tahun 2023

Tahun	Total UMKM	Skala usaha mikro	Skala usaha menengah	Skala usaha kecil	Responden Sampel	Pengguna SIA	%
2023	17.603	16.485	21	1097	70 (87,1%)	9 (12,9%)	7,7%

Sumber: survei pendahuluan 2023

Merujuk tabel 1.1 ditarik kesimpulan bahwa di kota Semarang terdapat sekitar 17.603 UMKM yang beroperasi yaitu terdiri dari 16.485 skala usaha mikro, 21 skala usaha menengah, 1097 skala usaha kecil. Berdasarkan hasil survei kuisioner yang dibagikan dari 87,1% atau 70 responden sampel yang menggunakan SIA sebanyak 12,9% atau 9 pengguna SIA. Hal ini mendeskripsikan bahwasanya para pelaku UMKM banyak yang belum menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola usaha khususnya dalam penyajian laporan keuangan. Menurut Astiani, Y., & Sagoro (2018) mengatakan bahwa terdapat satu problem yang dialami usaha bisnis UMKM yakni dalam pemanfaatan informasi akuntansi untuk pengelolaan usaha.

Senada dengan penelitian Nugraha et al. (2023), ia menggambarkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat pengelolaan sistem akuntansi dan kendala sering dihadapi UMKM yakni tidak adanya staff khusus keuangan dengan persentase 32%, diurutkan kedua karena keterbatasan ilmu akuntansi sebesar 28%, diurutkan ketiga karena sulitnya memisahkan catatan bisnis dan keluarga yaitu 21% dan diurutkan terakhir karena keterbatasan modal dengan presentase 19%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan tentang SIA pada UMKM berawal dari modal terbatas mengakibatkan ketidakmampuan pelaku usaha untuk membayar karyawan bagian akuntansi, selain itu juga minimnya pengetahuan akuntansi menjadi penyebab UMKM belum menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam usaha yang dijalankannya.

Penelitian terdahulu telah melakukan kajian terhadap masalah penggunaan sistem informasi akuntansi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha dan persepsi kemudahan. Pengetahuan akuntansi menurut Rahmiyanti et al. (2020) didefinisikan sebagai suatu pandangan yang jelas melalui suatu informasi berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan ekonomi serta disetiap aktivitas yang ada pada perusahaan serta bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan untuk dasar penentuan keputusan. Berdasarkan penelitian Thottoli (2021) menunjukkan pengetahuan tentang akuntansi

memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian Wulansari Mustofa & Trisnaningsih (2023) menunjukkan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dengan penelitian Kaligis & Lumempouw (2021), Praptono & Andini (2021) dan Tiffani Aryska Permadi & Indra Fauzi (2022) menemukan bahwa pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun Puspita Sari & Rahman (2019) menemukan pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Skala usaha didefinisikan kemampuan untuk mengendalikan usaha yang dilihat dari total jumlah aset, banyaknya karyawan, jumlah diterimanya pendapatan dalam satu kurun waktu. (Fadillah, 2019). Semakin banyak karyawan semakin luas skala usaha dalam suatu perusahaan. Dapat disimpulkan skala usaha adalah tingkatan dari sebuah perusahaan dinilai melalui jumlah modal kerja, besarnya investasi, banyaknya tenaga kerja, keseluruhan produksi, dan sebagainya. Didukung dengan Hutagalung (2023) mengemukakan bahwa skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dengan Wulansari Mustofa & Trisnaningsih (2023) dan Salim & Kiswoyo (2020) menemukan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berbanding terbalik dengan Artaningrum (2023) yang menemukan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dengan penelitian Kaligis & Lumempouw (2021) yang mengemukakan bahwa skala usaha memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Menurut Jogiyanto (2007) mendefinisikan persepsi kemudahan penerimaan seseorang dalam menggunakan teknologi dilihat dari mudahnya penggunaan dan pengoperasian. Merujuk hal tersebut Citra & Kuswantoro (2020) mengemukakan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Berbanding terbalik Alenda et al., (2022) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian kali ini, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan terkait rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini bermaksud untuk melengkapi penelitian terdahulu dengan menghadirkan variabel minat sebagai pemediasi hubungan pengetahuan akuntansi, skala usaha dan Persepsi kemudahan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Argumentasi diadakannya variabel minat karena semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku usaha akan mempengaruhi minat sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi juga meningkat, karena dengan adanya pengetahuan yang lebih akan menjadikan pemilik usaha berfikir lebih praktis dan maju. begitu pula semakin luas skala usaha yang dimiliki pemilik usaha akan meningkatkan minat dan memperbesar penggunaan sistem informasi akuntansi, karena dengan luasnya skala usaha akan lebih membutuhkan sistem informasi akuntansi. Minat juga dapat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, dengan adanya persepsi kemudahan yang semakin tinggi menjadikan minat pemanfaatan sistem informasi akan lebih besar pula sehingga secara langsung dapat berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Senada dengan penelitian Davis (1989) menunjukkan bahwa terdapat sebuah manfaat bagi pengguna sistem informasi akuntansi rasakan serta minat mereka untuk menggunakan sistem informasi akuntansi meningkat, dan selaras dengan Venkatesh et al., (2003) menunjukkan bahwa minat berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk fenomena tentang rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang, peneliti merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah tersebut.

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi?

3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
5. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
6. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
7. Apakah minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
8. Apakah minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi mediasi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi?
9. Apakah minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi mediasi antara skala usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi?
10. Apakah minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi mediasi antara persepsi kemudahan dan penggunaan sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

8. Mengetahui dan menganalisis minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.
9. Mengetahui dan menganalisis minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara skala usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi.
10. Mengetahui dan menganalisis minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara persepsi kemudahan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi serta dapat meningkatkan pemahaman bagi pembacanya.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menentukan keputusan ketika menggunakan sistem informasi akuntansi teruntuk usaha yang sedang dijalaninya.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LITERATURE REVIEW

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan terkaait deskripsi data, analisis data dan hasil data penelitian yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan penelitian yang nantinya sangat berguna atau sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II LITERATUR REVIEW

2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Bentuk penerimaan sistem teknologi informasi yang dipakai oleh pengguna sistem definisi dari *Technology Acceptance Model (TAM)* . Davis (1989) mengembangkan teori ini dengan mengadopsi dari Theory Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 2005) namun didesain lebih spesifik yang bertujuan untuk menyampaikan penjelasan terkait penerimaan pemakaian teknologi informasi itu melalui perilaku serta sikap pengguna. (Davis, 1989). Selain itu juga bertujuan untuk memberi penjelasan tentang penyebab utama dari perilaku pengguna dalam menerima teknologi karena orang akan memakai sistem informasi jika itu bermanfaat baginya. Teori ini menempatkan *usage* (penggunaan) sebagai variabel dependent Sandy,dkk (2005). Dalam pengembangan *Technology Acceptance Model (TAM)* teori ini digunakan untuk meneliti faktor penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Sehingga menggamabrkan bahwa penggunaan sistem informasi dapat dipengaruhi oleh minat (*invention*) pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan penelitian Davis (1989), teori *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki 5 konsep yang dapat diukur dan diamati sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan yang dapat diartikan sebagai tolak ukur seseorang bahwa mempunyai keyakinan akan mudahnya menggunakan sebuah teknologi.

Menurut Wijaya (2006) persepsi kemudahan penggunaan teknologi mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi meliputi:

- a) Fokus akan teknologi itu sendiri, pengalaman yang baik akan teknologi dan sejenisnya akan mempengaruhi cara pandang terhadap teknologi.
- b) Reputasi akan teknologi, baiknya reputasi akan mempengaruhi kepercayaan pengguna akan mudahnya penggunaan teknologi.
- c) Tersedianya fasilitas pendukung atau mekanisme dukungan yang baik.

2. Persepsi Kegunaan yang dapat diartikan sebagai diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa kinerja bisa ditingkatkan melalui penggunaan teknologi
3. Sikap merupakan perbuatan yang menunjukkan ketertarikannya dalam menggunakan teknologi
4. Minat perilaku merupakan rasa atau keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi
5. Penggunaan teknologi yang sesungguhnya, biasanya jumlah waktu ketika menggunakan teknologi dijadikan sebagai pengukuran konsep ini.

2.2 Akuntansi dalam Perspektif Islam

American Accounting Association (AAA) mendefinisikan akuntansi menjadi sebuah proses identifikasi, pengukuran dan melaporkan informasi akuntansi untuk memberikan kemungkinan menilai dan mengambil keputusan yang jelas. Merujuk dari kamus besar bahasa Indonesia (kbbi), arti akuntansi merupakan sebuah seni mencatat serta mengikhtisarkan transaksi keuangan dan juga menafsirkan transaksi. Kemudian menurut committee on terminology AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) akuntansi ialah seni yang dilakukan dengan mencatat, menggolongkan dan ringkasan setiap transaksi dan aktivitas keuangan berupa hasil proses yang diinterpretasikan. Merujuk dari Thomas (2017) kegiatan berupa pengumpulan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, pencatatan yang berhubungan dengan keuangan serta outputnya berupa laporan keuangan guna informasi pihak yang berkepentingan. Ditarik disimpulkan bahwa akuntansi yaitu suatu kegiatan yang menciptakan laporan keuangan sebagai dasar keputusan dalam perusahaan atau yang membutuhkan.

Allah SWT dengan firman-Nya dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 282 yang membahas tentang masalah akuntansi. Berikut firman-Nya:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
 وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
 فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ

مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُوبَهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُوبَهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَنْفُوا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”

Berdasarkan pendekatan tafsir maudhui atau judul, topik dan sektor dalam ayat-ayat Alquran dengan pembicaraan tertentu. Menjelaskan bahwa terdapat prinsip akuntansi termaktub dalam Q.S. Al- Baqarah ayat 282 yakni penerapan akuntansi sudah dilakukan di dalam Islam sebelum perkembangannya sekarang di klaim oleh Ilmuan Barat. Berikut konsep akuntansi merujuk ayat diatas:

a. Identifikasi Transaksi

Ayat diatas bermula dengan ajakan kepada orang yang beriman untuk melaksanakan transaksi muamalah yang konteksnya tentang utang/piutang.

Hal ini memperlihatkan konsep Identifikasi yang menjadi proses awal dalam akuntansi, yakni melakukan identifikasi setiap transaksi yang dilakukan dengan beberapa kategori meliputi: aset, modal, kewajiban, beban, dan pendapatan. Proses ini memberikan kemudahan manusia untuk mengingat setiap transaksi yang dilakukan serta menghindari kerugian.

b. Mencatat transaksi

Kata "ka-ta-ba" yang berarti "menulis/mencatat" dalam ayat tersebut disebutkan sejumlah 7 kata. Maksud pencatatan dalam akuntansi adalah mencatat setiap transaksi yang terjadi. Hal ini dilakukan sebagai bukti untuk dijadikan sebagai keterangan dalam transaksi.

c. Waktu Akuntansi.

Ayat ini juga menerangkan tentang "Waktu" dalam bermuamalah. Hal ini senada dengan akuntansi yang memiliki konsep waktu artinya setiap transaksi yang ada harus tercantum tanggal disetiap transaksinya dengan per 31 Desember setiap tahun sebagai perodesasi laporan keuangan.

d. Profesi Akuntan

Dalam menulis setiap transaksi harus terdapat orang khusus yang diamanahi. Disebutkan dalam ayat "kaa-tib" maknanya pencatat/penulis. Akuntan adalah sebutan bagi orang yang berprofesi mencatat transaksi ekonomi dalam perusahaan.

e. Karakteristik Akuntansi

Akuntansi memiliki karakteristik pokok yakni dapat dipahami, relevan, andal, dan bisa dibandingkan. Alquran menerangkan bahwa setiap catatan transaksi harus bisa dipahami orang yang berhutang, Selain itu kebenaran dalam mencatat setiap transaksi harus dilakukan agar hasil relevan, serta dalam transaksi utang-piutang tidak terdapat konsep tidak materiil dalam transaksi utang-piutang, semua harus dicatat dan diselesaikan berapapun nominalnya.

f. Saksi

Saksi yang dimaksud dalam ayat ini dapat diasumsikan dengan kevalidan bukti, kejelasan bukti setiap transaksi mulai dari maker, chacker, Approval, dll.

2.3 Pelaporan Keuangan Akuntansi secara *Online*

Laporan keuangan menurut Kasmir (2019) didefinisikan sebagai bentuk laporan yang digunakan untuk menunjukkan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Sedangkan pelaporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan meliputi berbagai informasi keuangan perusahaan yang dibuat setiap periode akuntansi. Pelaporan keuangan akuntansi sangat penting bagi pelaku usaha UMKM dalam mengoperasikan usaha. Namun dengan penyusunan pelaporan keuangan akuntansi yang dilakukan secara manual akan menimbulkan berbagai resiko kesalahan. Maka dari itu diperlukanya pemanfaatan teknologi informasi yang berupa komputer atau *software* untuk mempermudah dan mempercepat segala sesuatu yang dikerjakan secara akurat khususnya dalam bidang akuntansi. Standar pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan dalam pelaku UMKM yaitu SAK EMKM. Merujuk SAK EMKM jenis penyajian laporan keuangan dalam UMKM yaitu, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

2.3.1 Manfaat Pelaporan Keuangan Akuntansi secara *Online*

Pelaporan keuangan akuntansi memiliki banyak manfaat sebagai berikut:

1. Disiplin pencatatan akuntansi

Pelaporan keuangan akuntansi dilakukan dengan pencatatan keuangan mulai dari transaksi pemasukan dan pengeluaran bisnis. Setiap usaha harus mengetahui keuntungan usaha, biaya operasional dan modal yang digunakan agar keuangan terkontrol dengan baik. Dengan adanya teknologi setiap pencatatan akuntansi dapat dilakukan lebih efektif dan akurat.

2. Pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi

Pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting dalam usaha, salah satunya dengan memisahkan keuangan usaha dan pribadi. Dengan hal ini akan memudahkan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya.

3. Penetapan target dan evaluasi bisnis

Sebagai pelaku UMKM harus mempunyai target dalam usahanya, seberapa besar omzet yang harus dicapai di masa yang akan datang dan pelaku UMKM harus melakukan evaluasi secara berkala agar dapat menganalisis apakah kegiatan yang dilakukan dalam usahanya sudah efisien atau belum. Melalui pelaporan akuntansi secara *online* atau dengan bantuan teknologi akuntansi juga dapat membantu pelaku UMKM dalam proses penetapan target atau pengambilan keputusan karena teknologi akuntansi akan memberikan informasi yang berhubungan dengan perusahaan secara detail dan efektif.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Suatu gabungan teknologi informasi dengan pengguna teknologi untuk mensupport aktivitas dan manajemen disebut sistem informasi. Menurut Hall (2007) serangkaian proses dengan pengumpulan data, kemudian memproses menjadi informasi yang didistribusikan kepada pengguna. Lukman (2016) menjelaskan suatu sistem yang dibuat untuk pengumpulan, pencatatan lalu dilakukan pemrosesan data yang berhubungan dengan transaksi keuangan sebagai pondasi untuk menentukan keputusan disebut sebagai sistem informasi. Pengertian sistem informasi akuntansi juga didefinisikan sebagai aktivitas untuk membuat rencana, pengendali, dan pengoperasian sebuah bisnis yang disusun dalam sistem melalui transaksi dan pemrosesan data untuk menciptakan informasi (Krismiaji, 2020). Sedangkan menurut Romney (2018) sistem pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan data dan berguna sebagai penentuan keputusan serta informasi yang berguna sebagai output yang dihasilkan merupakan makna dari sistem informasi akuntansi.

Merujuk beberapa definisi di atas kesimpulannya bahwa sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem yang sudah dibuat khusus untuk akuntan agar dapat mengetahui informasi akuntansi mulai dari laporan keuangan sampai dijadikan dasar penentuan keputusan. Tujuan sebuah sistem informasi akuntansi sebagai bentuk dukungan untuk memberikan informasi penggunaan sumber daya sehingga mencapai tujuan suatu perusahaan, sebagai dasar pengambilan keputusan dan sebagai pendukung kegiatan operasional

perusahaan. (Romney, 2018). Berikut merupakan ayat yang menjelaskan tentang perkembangan sebuah teknologi, Allah berfirman salam QS Al-Anbiya' (30) yang berbunyi :

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا^ط وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ^ط أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan apakah orang-orang yang kafir kepada Allah itu belum mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulu menyatu, tidak ada celah dan ruang diantara keduanya yang bisa dilalui turunnya hujan, kemudian Kami pisahkan antara keduanya, dan menjadikan segala makhluk berupa hewan dan tumbuhan berasal dari air yang turun dari langit ke bumi.”

Beberapa pendapat ulama kontemporer memahami ayat ini sebagai teori Ledakan Besar (*Big Bag*), yang berarti awal dari terciptanya langit dan bumi. Banyak pendapat dari para cendekiawan yang beragam mengenai ayat tersebut, namun pastinya ketika Al-Quran sudah bercakap akan hal itu, pasti ada kaitannya tentang kebesaran dan kekuasaan Allah serta sebagai orang yang beriman sudah sepatutnya kita untuk mempercayainya, informasi itu dibuktikan oleh para ilmuwan dan dikaitkan dengan kemahahebatan Allah swt. Selanjutnya dari awal sudah diperkenalkan bahasa “sakhkhara” maknanya “bermuara” kepada “kemampuan meraih dengan mudah dan segala sesuatu yang dimanfaatkan serta dibutuhkan sesuatu dari alam semesta melalui bidang teknik”. Shakhara artinya menundukan, maksudnya kita harus menundukan sesuatu yang berada dibawah manusia agar dapat meraih manfaat di alam semesta. Hal ini senada dengan potensi yang manusia miliki jika dipakai dengan baik pasti akan menghasilkan sebuah teknologi. Dalam Quran surah Yusuf (12):72 juga menjelaskan bahwa Al-quran memerintahkan manusia untuk terus meningkatkan kompetensi dalam bidang ilmiah. Tak hanya manusia, Nabi Muhammad SAW juga mendapat perintah untuk berusaha dan selalu berdoa agar ditambah pengetahuannya.

2.4.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu kegiatan dengan menggunakan sistem yang dibuat untuk mengumpulkan atau menyajikan sebuah informasi akuntansi agar akuntan atau suatu perusahaan bisa mengambil keputusan disebut

dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sinaga (2023) Sistem tersebut sangat diperlukan, karena dapat memudahkan proses pencatatan atau pengelolaan keuangan dalam keberlangsungan usaha. Ada sebuah teori diungkapkan Maslow, Alderfer, Herzberg, McClelland yang menyatakan perilaku dipengaruhi oleh konsekuensi. Artinya seseorang akan menyadari pentingnya dari penyediaan sistem informasi akuntansi untuk mengambil keputusan. Demikian besarnya manfaat dari informasi yang disajikan akan mempengaruhi oleh motivasi pemilik usaha untuk menyediakan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi semakin tinggi penyediaan sistem informasi akuntansi yang disajikan. Dan penggunaan tersebut akan semakin meningkat jika pemilik usaha mampu memahami kebutuhan usahanya.

Berdasarkan pandangan Islam, penggunaan sistem teknologi tidak menjadi suatu larangan, justru dalam Islam menganjurkan untuk menggunakan teknologi dengan syarat tidak berlawanan dengan ajaran Islam. Allah SWT dengan firman-Nya dalam surah Al-Anbiya (80) yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: “Dan telah kami ajarkan kepada Daus membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).”

Merujuk ayat diatas menerangkan mengenai penerapan pemanfaatan teknologi ketika pembuatan baju pelindung untuk perang pada zaman Nabi Daud AS. Dan sesungguhnya Allah SWT sudah memberi sebuah keterampilan dan ilmu pengetahuan untuk memanfaatkan serta membuat teknologi agar memudahkan manusia. Berikut merupakan penafsiran ayat diatas berdasarkan Tafsir Jalalayn dari makna “Dan kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi”. Maksudnya baju yang dibuat dari besi, dialah orang pertama kali yang menciptakannya dan awal mulanya hanya berbentuk lempengan-lempengan besi saja. “untuk kalian” artinya untuk segolongan manusia.

“guna melindungi diri kalian”. Apabila dibaca “*Linuhshinakum*”, Dhamirnya kembali kepada Allah yang bermakna supaya kami melindungi kalian. Jika dibaca “*Lituhshinahum*”, Dhamirnya kembali kepada baju besi, yang bermakna agar baju besi itu bisa melindungi diri kalian. Dan dibaca “*Liyuhshinakum*”, Dhamirnya kembali teruntuk Nabi Daud, agar ia melindungi kalian “dalam hal peperangan” untuk melawan musuh. (Maka hendaklah kalian) teruntuk penduduk Mekah harus bersyukur atas segala nikmat yang diberikan, dengan percaya kepada Rasulullah SAW. (<https://tafsirq.com>)

Menurut Budiyanto (2015) indikator yang digunakan dalam penggunaan sistem informasi meliputi:

1. Pemakaian sistem informasi akuntansi oleh user
2. Sistem informasi akuntansi untuk kebijakan perusahaan
3. Sistem informasi akuntansi untuk pengembangan perusahaan

2.5 Pengetahuan Akuntansi

2.5.1 Definisi Pengetahuan Akuntansi

Menurut Notoatmodjo (2017) pengetahuan yakni hasil pendeteksian manusia, atau penemuan manusia terkait fenomena melalui panca indra yang mereka punya seperti hidung, telinga, mata dan lainnya. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu pandangan yang benar tentang informasi berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan ekonomi di setiap transaksi yang terlaksana pada perusahaan dengan bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Rahmiyanti et al., 2020). Merujuk pendapat terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan beragam hal yang didapatkan dari panca indra oleh seseorang atau juga dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dengan bahasan tentang cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Hal ini menjadi sesuatu yang penting bagi pemilik usaha untuk pengelolaan usaha. Pengetahuan pemilik yang tinggi akan menyebabkan banyak perusahaan kecil dan menengah menggunakan sistem informasi akuntansi.

2.5.2 Dasar Hukum Pengetahuan Akuntansi

Ustadz Hasyim membahas tentang keistimewaan menuntut ilmu pengetahuan berdasarkan berbagai dalil yang termaktub dalam al- Quran dan Hadis. Terdapat dalam firman Allah SWT Q.S. al- Mujadalah (11):

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “.....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat.”

Kajian Islam yang membahas pentingnya pengetahuan akuntansi juga tercantum pada surah Al-Baqarah Ayat 282. Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْنَسْهُدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu

membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Merujuk ayat diatas, kesimpulanya ialah seseorang yang menjadi pencatat harus memiliki karakter baik, adil, jujur, dan amanah. Serta menjunjung tinggi nilai keadilan dengan tidak membeda-bedakan. Kata jujur yang dimaksudkan adalah jujur untuk melakukan segala sesuatu yang seharusnya tertulis dan amanah.

Sabda Rasulullah Saw :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barang Siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang Siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan. Ustadz Hasyim dengan fasihnya membacakan sederetan dalil-dalil, baik dari al- Quran mau pun Hadis Rasulullah Saw tentang keutamaan menuntut ilmu pengetahuan. Bahkan di salah satu hadis yang dibacakannya, Rasulullah Saw menyebutkan ilmu sebagai investasi akhirat atau amal jariyah.”

2.5.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut Weygandt et al., (2015) menggunakan indikator pengetahuan akuntansi sebagai berikut:

1. Identifikasi

Perusahaan harus dapat mengidentifikasi setiap kegiatan transaksi yang terjadi dalam usahanya, setiap identifikasi juga harus didukung dengan bukti transaksi yang sudah dikumpulkan dari awal periode. Kegiatan identifikasi dilakukan dengan cara melakukan pengelompokan bukti transaksi berdasarkan jenis transaksi.

2. Pencatatan

Transaksi yang sudah diidentifikasi, maka dilanjutkan ke proses pencatatan dalam bentuk jurnal, buku besar dan lainnya. Alat yang digunakan dalam proses pencatatan disetiap transaksi yaitu akun.

3. Komunikasi

Proses ini dapat mendukung perusahaan untuk menentukan keputusan, caranya dengan mengomunikasikan kondisi perusahaan melalui penyusunan laporan keuangan yang sudah disajikan.

2.6 Skala Usaha

2.6.1 Definisi Skala Usaha

Kemampuan untuk mengelola usaha dengan melihat total aset, banyaknya karyawan, total pendapatan yang dihasilkan dalam satu kurun waktu merupakan definisi skala usaha. (Fadillah, 2019). Sedangkan badan hukum mengategorikan skala usaha menjadi 3 kategori: a) usaha menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 500 juta s/d 10 miliar rupiah (tidak termasuk bangunan tempat usaha dan tanah), omzet/tahun lebih dari 2,5 miliar s/d 50 miliar rupiah. b) usaha besar yang memiliki kekayaan bersih dan omzet diatas usaha menengah. Sedangkan menurut Nicholls (1988) skala usaha ialah kemampuan mengelola usaha dengan melihat berapa banyaknya karyawan yang bekerja dan besarnya pendapatan yang didapatkan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Semakin banyak karyawan semakin luas skala usaha dalam suatu perusahaan.

Merujuk beberapa definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa skala usaha adalah ukuran dari sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah modal, tenaga kerja, banyaknya produksi, besarnya investasi, dan lainnya. Skala usaha kali ini menjadikan jumlah karyawan, jumlah pendapatan pertahun, dan jumlah asset yang dimiliki sebagai alat ukur. Secara umum semakin besar skala usaha maka aktivitas perusahaan akan semakin banyak pula. Sehingga semakin besar skala usaha maka akan semakin tinggi juga kebutuhan sistem informasi akuntansi untuk menentukan Langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang

akan datang. Dalam prakteknya pengusaha kena pajak wajib membayar dan melaporkan penghasilan kena pajaknya, sebagai dasar perhitungan penghasilan usahanya maka diperlukan yang namanya sistem informasi akuntansi

2.6.2 Indikator Skala Usaha

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 indikator untuk mengukur skala usaha ada 3 sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - a. Mikro (1 - 4 orang)
 - b. Kecil (5 – 19 orang)
 - c. Menengah (20 – 99 orang)
 - d. Besar (>99 orang)
2. Volume Penjualan
 - a. Mikro (Rp<2 Milyar)
 - b. Kecil (Rp 2 – 15 Milyar)
 - c. Menengah (Rp15 - 50 Milyar)
 - d. Besar (Rp>50 Milyar)
3. Nilai Asset dalam satu periode akuntansi
 - a. Mikro (Rp<1 Milyar)
 - b. Kecil (Rp1 – 5 Milyar)
 - c. Menengah (Rp5 – 10 Milyar)
 - d. Besar (Rp > 10 Milyar)

2.7 Persepsi Kemudahan

2.7.1 Definisi Persepsi Kemudahan

Jogiyanto (2007) memaknai persepsi kemudahan menjadi ukuran keyakinan seseorang terhadap teknologi yang dilihat dari mudahnya penggunaan dan pengoperasian. Persepsi kemudahan juga dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang tentang mudahnya dalam menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Persepsi kemudahan mempunyai beberapa indikator dengan empat kriteria yang meliputi mudah digunakan, mudah untuk dipelajari, mudah pengoperasiannya dan menambah keterampilan pengguna. Persepsi kemudahan akan mempengaruhi cara

pandang pemilik usaha dalam mengelola dan menjalankan usahanya, salah satunya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan usaha. Apabila pemilik usaha yakin bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mudah digunakan dan dioperasikan, maka akan menimbulkan minat seseorang dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi tersebut.

2.7.2 Dasar Hukum Persepsi Kemudahan

Berikut ayat Alquran yang menjelaskan tentang kemudahan. Firman Allah SWT termaktub dalam Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Tafsir surah al-Insyirah ayat 6-5

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa ketika terdapat redaksi atau kata pengulangan sebanyak dua kali, dapat didefinisikan bahwa kemudahan itu datang setelah kesulitan benar adanya . (<https://tafsiralquran.id>).

Dalam hadits Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wassalam bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَعَلَّمَ أَنَّ فِي الصَّبْرِ عَلَى مَا تَكَرَّرَهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكُرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . (أخرجه أحمد)

Artinya: “Ketahuilah, sesungguhnya pada kesabaran terhadap apa yang engkau benci mempunyai kebaikan yang sangat banyak. Dan sesungguhnya pertolongan itu bersama dengan kesabaran, kelapangan bersama kesusahan, dan bersama kesulitan itu ada kemudahan”. (HR. Ahmad 5/19. No. 2803)

2.7.3 Indikator Persepsi Kemudahan

Menurut Davis (1989) memakai indikator dibawah ini untuk mengukur persepsi kemudahan:

1. Mudah dipelajari
2. Mudah digunakan
3. Jelas dan mudah dimengerti
4. Mudah untuk dioperasikan

2.8 Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

2.8.1 Definisi Minat

Minat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat juga dimaknai sebagai suatu keadaan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan atau perilaku (Lestari, 2018). Seseorang akan terlihat minatnya ketika objek yang dilihat sesuai kebutuhan dan keinginannya. (Thomas, 2017). Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek (pekerjaan, jabatan, karir) semakin baik seseorang akan menyelesaikan objek yang dihadapi. Merujuk pendapat para ahli diatas, kesimpulanya bahwa minat merupakan hasrat seseorang yang berbentuk rasa senang atau tertarik terhadap objek tertentu sehingga ada keinginan yang timbul untuk ikut serta secara langsung. Adapun faktor yang mempengaruhi minat individu berasal dari dalam (perhatian, perilaku dan aktivitas) serta dari luar (sekolah, keluarga dan lingkungan).

2.8.2 Dasar Hukum Minat

Allah berfirman dalam Al Quran surah An-Najm ayat 39 yang membahas tentang minat sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Berdasarkan ayat diatas dapat dikatakan bahwa minat terkait dengan usaha atau kecenderungan. Semisal dalam hal ini seseorang memiliki minat pada penggunaan sistem informasi akuntansi maka ia akan berusaha dan memiliki sikap kecenderungan untuk menguasainya. Dan sebaliknya apabila seseorang itu tidak berminat, maka ia akan mengabaikannya.

Setiap manusia memiliki dorongan, kecenderungan dan keinginan sesuai hati nuraninya. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah dalam Al Quran surah Al -Isra ayat 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah: Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Berikut hadis yang menjelaskan tentang kemauan atau minat:

إذا أردت أمرا فعليك بالتؤدة, حتى يريك الله منه المخرج (رواه البخارى)

Artinya: " apabila kamu menghendaki sesuatu (dalam hal kemauan dan cita-cita), hendaklah tunaikanlah dengan penuh bijaksana (teliti yang sedetail mungkin) sehingga Allah memperlihatkan bagimu jalan keluarnya untuk meraih cita-cita tersebut". (HR.Bukhori:6)

2.8.3 Indikator Minat

Menurut Bimo (2004) indikator yang dijadikan sebagai alat ukur minat menggunakan adalah:

1. Adanya ketertarikan pada objek minat yaitu pelaku UMKM memiliki perhatian yang selalu terpusat pada penggunaan sistem informasi akuntansi
2. Timbulnya perasaan senang yaitu pelaku UMKM berminat menggunakan sistem informasi akuntansi karena mempunyai perasaan senang terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Sikap cenderung untuk menggunakan yaitu pelaku UMKM mempunyai sikap kecenderungan yang tinggi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui seberapa besar frekuensi atau seringnya penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.9 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian yang digunakan sebagai rujukan penelitian:

No	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil	Perbedaan
1.	Salim & Kiswoyo (2020)	Pengaruh skala usaha umur perusahaan dan kompleksitas tugas pengelola umkm terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (studi kasus pada usaha kecil dan menengah furnitur kabupaten jepara)	Regresi linier berganda	Hasil memperlihatkan bahwa skala usaha dan kompleksitas tugas pengelola umkm berpengaruh positif terhadap penggunaan	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan akuntansi, persepsi kemudahan penambahan minat sebagai

				sistem informasi akuntansi. Sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.	variabel intrevening
2.	Wiratama & Sulindawati (2022)	Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi si apik. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi si apik	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel skala usaha, penambahan minat sebagai variabel intrevening
3.	Alenda et al. (2022)	Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi disektor umkm	Regresi linier berganda	Hasil menyatakan persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan serta kualitas sistem informasi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha, penambahan minat sebagai variabel intrevening
4.	Rudiyanto (2016)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Ukm (Study Empiris Pada Ukm Makanan Di Wilayah Semarang)	Regresi linier berganda	Hasil menyatakan skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan SIA.	Peengolahan aalisis data, variabel pengetahuan akuntansi, persepsi kemudahan
5.	Fiddin et al., (2013)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem	Regresi linier berganda	Hasil menggambarkan ada pengaruh tidak langsung antara ekspektasi	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan

		Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau)		kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening.	akuntansi, persepsi kemudahan
6.	Thottoli (2021)	Knowledge and use of accounting software: evidence from oman	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: pengetahuan software akuntansi memiliki hubungan positif signifikan terhadap penggunaan software akuntansi oleh UKM di Oman	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel skala usaha, persepsi kemudahan penambahan minat sebagai variabel intervening
7.	Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Ella Zefriani Lisna, Syarifah Isnaini (2023)	Analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada umkm songket sipirok di kabupaten tapsel	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan latar belakang tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi sedangkan skala usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan akuntansi, penambahan minat sebagai variabel intervening
8.	Alifiah Wulansari Mustofa, Sri Trisnaningih (2023)	Determinants of the use of accounting information in msme with environmental uncertainty as moderation	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menyatakan pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala bisnis berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel persepsi kemudahan, penambahan minat sebagai variabel intervening

9.	Aldo Pirando , Harsi Romli, Rm. Rum Hendarmin (2023)	Analysis of factors influencing the use of accounting information in small and medium enterprises at Palembang	Regresi linier berganda	Hasil menunjukkan skala usaha, umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan akuntansi, persepsi kemudahan, penambahan minat sebagai variabel <i>intrevening</i>
10.	Rai Gina Artaningrum, Kadek Nita Sumiari, Ni Nengah Lasmini (2023)	Analysis of factors influencing the use of accounting information on smes in badung regency	Regresi linier berganda	Hasil menunjukkan persepsi kemudahan , pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi	Objek penelitian, pengolahan analisis data, penambahan minat sebagai variabel <i>intrevening</i>
11.	Lestari (2018)	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, perpsesi kebermanfaatan, <i>computer self efficacy</i> , <i>facilitating conditions</i> dan pengetahuan akuntansi terhadap minat menggunakan software zahir (studi pada usaha dagang di kabupaten sukoharjo)	Regresi linier berganda	Hasil menyatakan bahwa perpsesi kebermanfaatan, <i>computer self efficacy</i> , dan pengetahuan akuntansi beprpengaruh terhadap minat menggunakan software zahir. Namun persepsi kemudahan penggunaan dan <i>facilitating conditions</i> tidak memiliki pengaruh.	Objek penelitian, pengolahan analisis data, penambahan minat sebagai variabel <i>intrevening</i>
12.	Rakhmawati, Nur (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku umkm di kota tegal	Regresi linier berganda	Hasil menunjukkan bahwa skala usaha, persepsi kemudahan dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan akuntansi, penambahan minat sebagai

				sistem informasi akuntansi pada umkm.	variabel intrevening
13.	Stevie Kaligis1 & Christina Lumempou w2 (2021)	Pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan dimembe	Regresi linier berganda	Hasil menunjukkan bahwa persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel persepsi kemudahan, penambahan minat sebagai variabel intrevening
14.	Supriono (2015)	Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi	Regresi linier berganda	Hasil menunjukkan bahwa minat memediasi persepsi kemudahan terhadap penggunaan SIA	Objek penelitian, pengolahan analisis data, pengetahuan akuntansi, skala usaha
15.	Sri Praptono, Rita Andini (2021)	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi pada umkm kota semarang	Regresi linier berganda	Hasil menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi	Pengolahan nalisis data, variabel persepsi kemudahan, skala usaha, penambahan minat sebagai variabel intrevening
16.	Mohammed Muneerali Thottoli And Essia Ries Ahmed (2021)	Information technology and e-accounting: some determinants among sme	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa risiko, keterampilan karyawan, dan pengetahuan teoritis berpengaruh signifikan terhadap praktik	Objek penelitian, pengolahan analisis data, penambahan minat sebagai variabel intrevening

				e-accounting UKM di Oman.	
17.	Nur Setya Handayani (1), M. Elfan Kaukab (2), Wiji Yuwono (3) (2020)	Penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm	Regresi linier berganda	Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, jenjang pendidikan, dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel persepsi kemudahan, penambahan minat sebagai variabel intrevening
18.	Alfath Prima Citra & Agung Kuswantoro (2020)	Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD	Regresi linier berganda	Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan SMARD baik secara simultan maupun parsial.	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha penambahan minat sebagai variabel intrevening
19.	Maria Entina Puspita, Joko Pramono (2019)	Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises (smes): a study on smes in tingkir, salatiga	Regresi linier berganda	Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan akuntansi sedangkan perputaran bisnis, usia usaha, tingkat pendidikan, pengetahuan dan motivasi tidak terbukti berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM salatiga.	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel persepsi kemudahan, penambahan minat sebagai variabel intrevening
20.	Sarmiana Batubara Dan Putri Bunga	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada umkm	Regresi linier berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan , durasi pelatihan	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan

	Daulay (2023)	kabupaten tapanuli selatan		bisnis dan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi	akuntansi, skala usaha, penambahan minat sebagai variabel intrevening
21.	Ian Arbatona, Josua Christian Marpaung, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023)	Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan sikap karyawan terhadap minat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis ecommerce	Regresi linier berganda	Penelitian menghasilkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan sikap karyawan berpengaruh terhadap terhadap minat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis ecommerce.	Objek penelitian, pengolahan analisis data, variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha, penambahan minat sebagai variabel intrevening

2.10 Rumusan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Suatu pandangan mengenai informasi berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan disetiap transaksi perusahaan dengan bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan merupakan definisi dari pengetahuan akuntansi (Rahmiyanti et al., 2020). Minat adalah keadaan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan atau perilaku. (Lestari, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dicetuskan oleh Davis (1989). Berdasarkan teori tersebut, terdapat beberapa konstruk salah satunya persepsi kemudahan. Menurut Wijaya (2006) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan saat penggunaan teknologi salah satunya yaitu fokus akan teknologi itu sendiri, artinya pengguna memiliki pengalaman atau pengetahuan yang baik tentang teknologi dan sejenisnya. Dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi dijadikan salah satu aspek yang menjadi pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi karena pengetahuan yang baik pasti akan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap teknologi atau akuntansi. Hal ini akan mendorong niat atau minat

pelaku usaha terhadap sistem informasi akuntansi demi memajukan usahannya.

Menyoroti hal itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya pengetahuan akuntansi maka meningkatkan minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh (Lestari, 2018) yang mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi informasi. Merujuk rumusan diatas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₁. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

2.10.2 Pengaruh skala usaha akuntansi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Kemampuan individu dalam menjalankan usaha yang diukur melalui aset, karyawan, dan banyaknya pendapatan usaha dalam satu kurun waktu tertentu yakni definisi dari skala usaha (Fadillah, 2019). Sedangkan minat adalah keadaan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan atau perilaku (Lestari, 2018). *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan sebagai pondasi penelitian.

Berdasarkan teori TAM, terdapat beberapa konstruk salah satunya persepsi kemudahan. Menurut Wijaya (2006) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemudahan saat menggunakan teknologi salah satunya yaitu tersedianya fasilitas yang mendukung. Hal ini dilihat dari skala usaha perusahaan, jika semakin besarnya skala usaha maka dapat dipastikan fasilitas terkait teknologi informasinya akan lebih terpenuhi dibandingkan skala usaha yang kecil. Ketika teknologi informasi yang ada di perusahaan mendukung, maka akan memperbesar minat menggunakan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha. Dengan skala usaha yang besar, sistem informasi akuntansi akan berperan sangat besar pula dalam keberlangsungan usaha. Hal ini didukung oleh Rudiyanto (2016) yang mengemukakan skala usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Merujuk rumusan diatas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₂. Skala usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

2.10.3 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai ukuran keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi dilihat dari mudahnya penggunaan dan pengoperasian. (Jogiyanto, 2019). Kemudian minat adalah keadaan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan atau perilaku. (Lestari, 2018).. Dalam penelitian sistem informasi banyak yang menggunakan bentuk penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dicetuskan oleh Davis (1989). Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan menjadi salah satu konstruk. Konstruk ini dibentuk dari keyakinan seseorang tentang mudahnya penggunaan teknologi yang kemudian menjadi sebuah niat perilaku. Pemilik usaha yang menganggap kerumitan sistem teknologi, akan memengaruhi minat penggunaan pula. Karena pengguna menjadi tolak ukur diterima tidaknya sebuah sistem.

Merujuk penjelasan diatas dan didukung penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan sangat berpengaruh dalam minat penggunaan sistem. Tingginya persepsi kemudahan pemilik usaha akan memberbesar minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dengan penelitian Wiratama & Sulindawati (2022), Arbatona et al., (2023) yang mengemukakan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi akuntansi. Merujuk rumusan diatas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₃. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

2.10.4 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Suatu pandangan mengenai informasi berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan disetiap transaksi perusahaan dengan bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan sebagai

pondasi mengambil keputusan merupakan definisi dari pengetahuan akuntansi (Rahmiyanti et al., 2020). Pengetahuan ini harus ada pada pengusaha (UMKM). Menurut Suryadi (2012) pengetahuan ini didapatkan seseorang yang menjalani pendidikan jurusan akuntansi.

Dalam penelitian penggunaan teknologi informasi banyak yang menggunakan bentuk penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dibentuk oleh Davis (1989). Berdasarkan teori TAM, terdapat beberapa konstruk salah satunya persepsi kemudahan. Menurut Wijaya (2006) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemudahan saat penggunaan teknologi salah satunya yakni fokus akan teknologi itu sendiri. Artinya pengguna harus memiliki pengalaman atau pengetahuan yang baik tentang teknologi dan sejenisnya. Dalam penelitian ini pengetahuan menjadi salah satu penyebab dipengaruhinya penggunaan sistem informasi akuntansi karena pengetahuan yang baik pasti akan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap teknologi, serta seseorang yang memiliki pengetahuan akan memiliki pemikiran yang lebih luas untuk kemajuan usahanya. Salah satu caranya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Merujuk hal tersebut, terdapat beberapa penelitian yang mendukung hipotesis yakni penelitian yang dilakukan oleh Pirando et al., (2023), Thottoli (2021), Wulansari Mustofa & Trisnaningsih (2023), Kaligis & Lumempouw (2021), Praptono & Andini (2021) menemukan bahwa pengetahuan tentang akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Melihat rumusan diatas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H₄. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

2.10.5 Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Kemampuan individu dalam menjalankan usaha yang diukur melalui jumlah aset, karyawan, dan pendapatan dalam kurun waktu tertentu yakni definisi dari skala usaha (Fadillah, 2019). Berdasarkan teori

Technology Acceptance Model (TAM), terdapat beberapa konstruk salah satunya persepsi kemudahan. Menurut Wijaya (2006) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemudahan saat penggunaan teknologi salah satunya yaitu tersedianya fasilitas yang mendukung, dapat dilihat dari skala usaha perusahaan, semakin besarnya skala usaha maka dapat dipastikan fasilitas terkait teknologi informasinya akan lebih terpenuhi. Bisnis yang memiliki lebih banyak transaksi maka operasinya menjadi lebih kompleks dan membutuhkan alat untuk menyimpan datanya agar tercatat secara sistematis. Selain itu, total pendapatan atau penjualan dari perusahaan juga akan menunjukkan kepemilikan perputaran harta atau modal suatu perusahaan. Tingginya pendapatan atau penjualan yang dihasilkan akan meningkatkan kompleksitas suatu perusahaan sehingga kebutuhan sistem informasi akuntansi akan lebih diperlukan.

Berdasarkan penelitian Hutagalung (2023), Wulansari Mustofa & Trisnaningsih (2023), Batubara & Daulay (2023), Salim & Kiswoyo (2020) mengemukakan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dengan penelitian sebelumnya tentang UKM juga telah secara konsisten menemukan bahwa ukuran perusahaan menjadi penentu penggunaan akuntansi sistem (Lavia dan Hiebl, 2015; Andersen dan Samuelsson, 2016; Samuelson dkk, 2016). Perusahaan yang kecil cenderung menggunakan lebih sedikit atau kurang canggih alat akuntansi yang dimilikinya (El-Ebaishi et al, 2003; Chand dan Dahiya, 2010; Neubauer et al, 2012; Lavia dan Hiebl, 2015). Berdasarkan rumusan di atas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₅. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

2.10.6 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi sangat memerlukan yang namanya persepsi kemudahan. Jogiyanto (2007) memaknai persepsi kemudahan sebagai ukuran keyakinan individu dalam penggunaan teknologi dilihat dari mudahnya penggunaan dan pengoperasian. Merujuk

teori *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan termasuk konstruk TAM. Konstruk ini dibentuk dari keyakinan tentang mudahnya penggunaan teknologi sehingga mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi sistem informasi agar mengoptimalkan serta meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Persepsi kemudahan berperan penting dalam mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Pemilik usaha yang menganggap kerumitan suatu sistem teknologi, akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Karena pengguna menjadi tolak ukur diterima tidaknya sebuah sistem, sistem yang mudah akan semakin sering digunakan dan dioperasikan. Merujuk hal diatas, kesimpulanya semakin tingginya persepsi kemudahan seseorang akan menimbulkan rasa keyakinan tentang mudahnya menggunakan teknologi dan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Menyoroti hal tersebut, ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis penelitian, yakni dari penelitian Artaningrum (2023) Citra & Kuswanto (2020) menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan rumusan diatas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₆. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

2.10.7 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Menurut Lestari (2018) keadaan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan atau perilaku disebut dengan minat. Kemudian minat penggunaan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai keinginan atau kehendak seseorang tentang sistem informasi akuntansi. Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi ialah kegiatan memakai sistem yang sudah dirancang untuk memberikan atau menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan sebagai pengambilan keputusan. Dalam penelitian sistem informasi banyak yang menggunakan bentuk penerimaan teknologi atau TAM yang dicetuskan oleh Davis (1989). Berdasarkan teori

Technology Acceptance Model (TAM), minat termasuk konstruk teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang mengartikan bahwa adanya keinginan atau kehendak untuk memanfaatkan dan menggunakan teknologi sistem informasi agar dapat mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan suatu perusahaan, dikarenakan niat tersebut akan mendorong sebuah perilaku.

Berdasarkan penelitian Fiddin et al., (2013) menemukan bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dan senada dengan Venkatesh et al., (2003) yang menunjukkan terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara minat sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Merujuk hal tersebut, ditarik kesimpulan bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi yang tinggi akan memperbesar peluang penggunaan sistem informasi akuntansi. Melihat rumusan diatas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₇. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.10.8 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi mediasi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi

Ilmu atau informasi yang menjelaskan tentang bagaimana menganalisis, mencatat, melakukan pengelompokan, pengambilan keputusan tentang semua aktivitas perusahaan diartikan sebagai pengetahuan akuntansi. Kemudian penggunaan sistem informasi akuntansi ialah suatu kegiatan dengan menggunakan sistem yang dibuat khusus untuk mengumpulkan atau menyajikan sebuah informasi akuntansi agar akuntan atau suatu perusahaan dapat memutuskan keperluan usaha. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan atau suatu UMKM. Sedangkan minat adalah sebuah keinginan atau rasa tertarik yang dimiliki seseorang terhadap manfaat dari suatu sistem informasi akuntansi.

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki beberapa konstruk salah satunya persepsi kemudahan dijadikan pondasi dalam

penelitian ini. Menurut Wijaya (2006) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan saat penggunaan teknologi salah satunya yaitu fokus akan teknologi itu sendiri, artinya pengguna memiliki pengalaman atau pengetahuan yang baik tentang teknologi dan sejenisnya. Dalam penelitian ini pengetahuan menjadi salah satu faktor dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, karena pengetahuan yang baik pasti akan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap teknologi atau akuntansi. Sehingga akan menimbulkan niat atau minat terhadap sistem informasi akuntansi, ketika minat itu timbul pasti akan memperbesar penggunaan sistem informasi akuntansi.

Minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini. Artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari pengetahuan akuntansi tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Ketika tingginya pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka akan memperbesar peluang minat penggunaan, jika pelaku usaha memiliki minat penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Senada dengan penelitian Fiddin et al., (2013) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel ekspektasi kerja, usaha, faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening. Merujuk rumusan diatas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₈. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

2.10.9 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara skala usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi

Kemampuan dalam menjalankan usaha diukur dari keseluruhan aset, karyawan, pendapatan yang didapatkan dalam satu kurun waktu merupakan definisi skala usaha. (Fadillah, 2019). Penggunaan sistem informasi akuntansi ialah kegiatan dengan menggunakan sistem yang disusun untuk mengumpulkan serta menyajikan sebuah informasi akuntansi agar akuntan atau suatu perusahaan dapat mengambil keputusan, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan atau suatu UMKM. Minat adalah sebuah keinginan atau rasa tertarik yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjadi landasan penelitian. TAM memiliki beberapa konstruk salah satunya persepsi kemudahan. Menurut Wijaya (2006) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan saat penggunaan teknologi salah satunya yaitu tersedianya fasilitas yang mendukung. Hal dilihat dari skala usaha perusahaan, Semakin besarnya skala usaha maka dapat dipastikan fasilitas terkait teknologi informasinya akan lebih terpenuhi dibandingkan skala usaha yang kecil. Jika teknologi informasi mendukung maka akan memperbesar minat pemilik usaha untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi, dan dipastikan peluang penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan lebih besar.

Minat menjadi pemediasi antara skala usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari skala usaha saja tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Secara umum ketika semakin besar skala usaha maka kebutuhan sistem informasi akuntansi akan menjadi penting. Hal ini akan memperbesar minat penggunaan sistem informasi akuntansi seorang pelaku usaha, jika sudah timbul minat maka peluang penggunaan sistem informasi akuntansi juga meningkat. Merujuk hal tersebut, didukung penelitian Supriono (2015) yang mengemukakan bahwa

minat penggunaan SIA memediasi pengaruh persepsi kemudahan dan penggunaan SIA. Merujuk rumusan diatas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₉. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

2.10.10 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara persepsi kemudahan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi

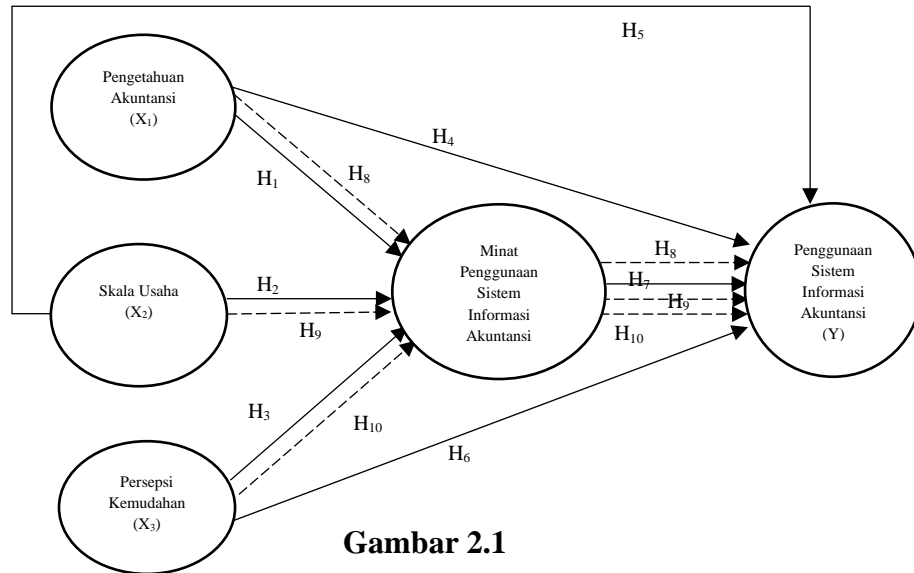
Persepsi Kemudahan merupakan sebuah kepercayaan yang dimiliki seseorang akan mudahnya menggunakan teknologi informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah rasa ingin tau atau ketertarikan yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan manfaat dari suatu sistem informasi akuntansi. *Technology Acceptance Model (TAM)* dijadikan sebagai dasar penelitian ini, berdasarkan teori TAM, terdapat beberapa konstruk salah satunya persepsi kemudahan. Hal ini diartikan bahwa semakin seseorang menganggap akan kemudahan suatu teknologi, maka menambah peluang besarnya penggunaan sistem informasi akuntansi.

Minat dijadikan sebagai pemediasi antara persepsi kemudahan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penelitian. Artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari persepsi kemudahan saja tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Secara umum ketika seseorang menganggap teknologi itu mudah maka akan memperbesar minat seorang pemilik usaha, jika sudah timbul minat maka pemilik usaha akan menggunakan sistem informasi akuntansi. Menyoroti hal tersebut, penelitian ini senada dengan Supriyono (2015) menemukan bahwa minat penggunaan AIS memediasi pengaruh persepsi kemudahan dan penggunaan AIS. Berdasarkan rumusan diatas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₁₀. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

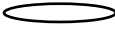
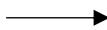

2.11 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, disusunlah kerangka konseptual penelitian. Berikut penyajian dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan :

-  : Variabel terukur
-  : Pengaruh langsung
-  : Pengaruh tidak langsung

Hipotesis Penelitian:

H₁ = Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

H₂ = Skala usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

H₃ = Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

H₄ = Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

H₅ = Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

H₆ = Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

H₇ = Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₈ = Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₉ = Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₁₀ = Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menjadi jenis penelitian kali ini, yang mana menyelidiki permasalahan dengan menguji sebuah teori yang meliputi variabel-variabel yang dapat diukur berupa angka serta analisis dengan prosedur statistik. Tujuannya agar dapat mengukur, mendeskripsikan serta menjelaskan terkait pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Persepsi kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi serta mendapatkan variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening atau mediasi antara variabel independent dan variabel dependen.

3.2 Jenis dan Sumber data

2.2.1 Sumber Data

Merujuk penjelasan Arikunto (2016) makna sumber data penelitian ialah asal usul didapatkannya data. Apabila pengumpulan datanya memakai wawancara atau kuisioner, responden adalah sebutan dari sumber datanya, yakni orang yang akan menjawab pertanyaan dari peneliti, berupa pertanyaan tertulis atau lisan. Data primer dijadikan sebagai sumber data penelitian ini yang berarti bahwa data yang dikumpulkan dari sumber utama atau oleh peneliti secara langsung. Sedangkan Sugiyono (2018) memaknai data primer sebagai sumber data yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti diperoleh dari tempat objek yang dipilih.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini memilih sumber data primer yaitu membagikan kuisioner kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sudah terdaftar dalam kota semarang tahun 2023 yang didapatkan dari dasbor iumk semarang serta memakai sumber data primer berupa teori dan diperoleh penelitian-penelitian terdahulu terkait penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

2.2.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Makna populasi oleh Sugiyono (2008) sebagai wilayah secara umum dari suatu objek atau subjek yang menjadi jumlah dan kriteria tertentu berdasarkan ketentuan yang dibuat peneliti untuk dipelajari serta diatrik kesimpulan. Populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Kota Semarang pada tahun 2023 sejumlah 17.603 UMKM yang terdiri dari 16.485 skala usaha mikro, 21 skala usaha menengah dan 1097 Populasi skala usaha kecil didalam 16 kecamatan yang ada di kota semarang. Berikut adalah jumlah data UMKM yang terdaftar di Kota Semarang pada tahun 2023.

Tabel 3.1
Data Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Kota Semarang
Tahun 2023

No	Nama Kecamatan	Skala Usaha Mikro	Skala Usaha Menengah	Skala Usaha Kecil	Jumlah
1	Genuk	861	2	56	919
2	Semarang Timur	944	1	117	1062
3	Semarang Tengah	1258	2	52	1312
4	Semarang Barat	1338	3	83	1424
5	Tugu	409	1	22	432
6	Gayamsari	1057	0	52	1109
7	Semarang Utara	1588	3	92	1683
8	Ngaliyan	59	0	597	656
9	Pedurungan	2591	3	224	2818
10	Mijen	526	2	44	572
11	GunungPati	548	0	38	586
12	GajahMungkur	582	1	35	618
13	Semarang Selatan	967	2	44	1013
14	Candi Sari	669	0	27	696
15	Banyumanik	929	1	68	998
16	Tembalang	1618	0	84	1702
	JUMLAH	16.485	21	1097	17.603

Sumber: Dasbor iumk semarang tahun 2023

b. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai sebagian dari total dan karakteristik yang populasi miliki. Dengan besarnya populasi menjadikan peneliti tidak dapat menjangkau seluruh populasi karena keterbatasan dari segi waktu, tenaga dan dana, maka dari itu peneliti memerlukan sampel dari sebuah populasi. Sampel yang digunakan harus representatif yakni yang benar-benar dapat mewakili keseluruhan populasi. Ukuran sampel yang memadai bagi kebanyakan penelitian antara 30 dan 500.

Menurut Siregar (2015) untuk menentukan sampel dapat memakai teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = N/(1+Ne^2)$$

Keterangan:

n = sampel

N= populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (*margin of error*)

Pada umumnya tingkat kesalahan (e) yang digunakan sebesar 10%. Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{17603}{1+17603 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{17603}{1+17603 (0,01)}$$

$$n = \frac{17603}{1+176,03}$$

$$n = \frac{17603}{172,03}$$

$$n = 102,325$$

$$n = 102 \text{ (dibulatkan)}$$

Teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian ada dua teknik yakni, Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan peluang yang sama dari setiap unsur populasi dan dipilih untuk menjadi sampel dan Non Probability Sampling merupakan teknik

pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang berbeda dari setiap unsur populasi yang dijadikan sampel. Peneliti memilih *probability Sampling* dengan teknik *proporsional random sampling* yang berarti setiap wilayah yang ditentukan dalam sampel harus seimbang. Artinya setiap kecamatan yang menjadi populasi mendapatkan peluang untuk dijadikan sampel. *Proporsional random sampling* bertujuan untuk menetapkan ukuran sampel disetiap kecamatan.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proporsional Random Sampling

No	Nama Kecamatan	Distribusi dan Jumlah Sampel	Dibulatkan
1	Genuk	$919/17.603 \times 102 = 5,32$	5
2	Semarang Timur	$1062/17.603 \times 102 = 6,15$	6
3	Semarang Tengah	$1312/17.603 \times 102 = 7,60$	8
4	Semarang Barat	$1424/17.603 \times 102 = 8,25$	8
5	Tugu	$432/17.603 \times 102 = 2,50$	3
6	Gayamsari	$1109/17.603 \times 102 = 6,42$	5
7	Semarang Utara	$1683/17.603 \times 102 = 9,75$	10
8	Ngaliyan	$656/17.603 \times 102 = 3,80$	4
9	Pedurungan	$2818/17.603 \times 102 = 16,32$	16
10	Mijen	$572/17.603 \times 102 = 3,31$	3
11	GunungPati	$586/17.603 \times 102 = 3,39$	3
12	GajahMungkur	$618/17.603 \times 102 = 3,58$	4
13	Semarang Selatan	$1013/17.603 \times 102 = 5,86$	6
14	Candi Sari	$696/17.603 \times 102 = 4,03$	4
15	Banyumanik	$998/17.603 \times 102 = 5,78$	6
16	Tembalang	$1702/17.603 \times 102 = 9,86$	10
	JUMLAH	101,92	102

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Rumus : $n/k \times \text{Jumlah Sampel}$

Keterangan : n = Jumlah UMKM tiap Kecamatan

k = Jumlah Populasi

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang menjadi pengaruh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi (X_1), Skala Usaha (X_2), Persepsi kemudahan (X_3)

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) dalam penelitian dijadikan sebagai variabel dependen.

c. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel perantara artinya yang mempengaruhi hubungan antar variabel independent dan dependen agar memiliki hubungan secara tidak langsung dan tidak dapat diamati serta diukur. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Z).

Tabel 3.3
Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator
dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran Variabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai kegiatan menggunakan sistem yang disusun untuk menyajikan sebuah informasi akuntansi dan sebagai dasar penentuan keputusan bagi akuntan atau suatu perusahaan. (Sinaga, 2023)	Menurut Budiyanto (2015) indikator yang digunakan dalam penggunaan sistem informasi meliputi: 1. Pemakaian sistem informasi akuntansi oleh user 2. Sistem informasi akuntansi untuk kebijakan perusahaan 3. Sistem informasi akuntansi untuk pengembangan perusahaan	Skala likert: 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju
Pengetahuan Akuntansi (X ₁)	Pengetahuan akuntansi ialah suatu pandangan yang jelas tentang informasi berupa proses mencatat, pengklasifikasian, pengikhtisaran, melaporkan disetiap transaksi perusahaan yang bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan. (Rahmiyanti et al., 2020)	Menurut Weygandt et al., (2015) terdapat 3 indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi : 1. Identifikasi yaitu dengan mengelompokkan 2. Pencatatan 3. Komunikasi	<i>Prestest</i> dengan memberikan soal tentang pengetahuan akuntansi dan tentang tata cara pencatatan pembukuan akuntansi. Pengukuran Instrumen menggunakan cara yang dilakukan oleh Bonner dan Walker. Yaitu jawaban dari pertanyaan yang disajikan hanya dengan memilih satu jawaban yang benar (a,b,c)

Skala Usaha (X ₂)	Skala usaha ialah kemampuan menjalankan usaha dengan melihat dari jumlah aset, karyawan, besarnya pendapatan uang dihasilkan dalam satu periode akuntansi. (Fadillah, 2019).	Menurut PP Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 indikator untuk mengukur skala usaha ada 3 sebagai berikut: 1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) a. Mikro (1 - 4 orang) b. Kecil (5 – 19 orang) c. Menengah (20 – 99 orang) d. Besar (>99 orang) 2. Volume Penjualan a. Mikro (Rp<2 Milyar) b. Kecil (Rp 2 – 15 Milyar) c. Menengah (Rp15 - 50 Milyar) d. Besar (Rp>50 Milyar) 3. Nilai Asset dalam satu periode akuntansi a. Mikro (Rp<1 Milyar) b. Kecil (Rp1 – 5 Milyar) c. Menengah (Rp5 – 10 Milyar) d. Besar (Rp > 10 Milyar)	Skala Likert : 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju
Persepsi kemudahan (X ₃)	Menurut Jogiyanto (2007) mendefinisikan persepsi kemudahan sebagai ukuran keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi dilihat dari mudahnya penggunaan dan pengoperasian.	Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan menggunakan indikator dalam pengukurannya meliputi: 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Jelas dan mudah dimengerti 4. Mudah untuk dioperasikan	Skala likert: 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju
Minat (Z)	Minat adalah keadaan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan atau perilaku. (Lestari, 2018).	Menurut Bimo (2004) indikator untuk mengukur minat menggunakan adalah: 1. Adanya ketertarikan pada objek minat 2. Timbulnya perasaan senang 3. Sikap cenderung untuk menggunakan	Skala likert: 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan studi lapangan (*field research*) melalui survey yakni melakukan penyebaran kuisisioner kepada Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM). Menurut Sugiyono (2018) kuisisioner merupakan beberapa pertanyaan berupa tertulis bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan dua jenis pengukuran berupa skala likert dan pilihan ganda. Skala likert yang dipakai ialah skala likert 4 tingkat. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kekurangan pada skala likert 5 tingkat yaitu jawaban netral dalam kuisisioner yang mengakibatkan hasil bias pada pilihan yang diberikan serta agar jawaban responden lebih jelas dan tegas. Menurut Hertanto (2017) terdapat 4 kriteria penskoran dalam skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penentuan Skor dalam Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Setuju (S)	3
4.	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Hertanto (2017)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah metode *Partial Least Square* (PLS) dengan WarpPLS 8.0 sebagai pisau analisis. Herman Wold yang mencetuskan *Partial Least Square* (PLS). Metode ini sering disebut metode yang bisa diimplementasikan pada semua skala (metode powerful), tidak memerlukan banyak dugaan dan tidak perlu ukuran sampel besar. Tujuan metode *Partial Least Square* (PLS) agar dapat membantu peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai ada atau tidaknya korelasi antar variabel laten dan mengonfirmasi teori. Ghozali (2014) menganggap metode *Partial Least Square* (PLS) juga dapat mendeskripsikan variabel yang tak terukur langsung (laten).

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang bertujuan untuk memudahkan memahami penyajian data dalam bentuk tabel disebut dengan analisis deskriptif. Saifuddin (2012) mengkategorikan hasil pengukuran atau membagi kelas interval menjadi 3 kategori meliputi Rendah, Sedang dan Tinggi. Kemudian untuk menetapkan panjang kelas interval dapat menggunakan rumus dari Sudjana (1995) dibawah ini:

Panjang kelas interval :
Rentang / Banyaknya Kelas Interval

Keterangan: Rentang = (Nilai tertinggi - Nilai terendah)

Banyaknya kelas interval = 3

Merujuk rumus tersebut, berikut perhitungan panjang kelas interval per variabel :

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi :

Panjang kelas interval : $\frac{\text{Rentang (Nilai tertinggi -Nilai terendah)}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$

Panjang kelas interval : $(24 - 6) / 3 = 18/3 = 6$

Tabel 3.5 Kelas Interval Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Keterangan	Rentang
Rendah	6 – 12,0
Sedang	12,1 – 18,0
Tinggi	18,1 – 24

Pengetahuan Akuntansi

Panjang kelas interval : $\frac{\text{Rentang (Nilai tertinggi -Nilai terendah)}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$

Panjang kelas interval: $(4 - 1) / 3 = 3/3 = 1$

Tabel 3.6 Kelas Interval Pengetahuan Akuntansi

Keterangan	Rentang
Rendah	1 – 2,0
Sedang	2,01 – 3,0
Tinggi	3,01 – 4,0

Skala Usaha

Panjang kelas interval : $\frac{\text{Rentang (Nilai tertinggi -Nilai terendah)}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$

$$\text{Panjang kelas interval: } (12 - 3) / 3 = 9/3 = 3$$

Tabel 3.7 Kelas Interval Skala Usaha

Keterangan	Rentang
Rendah	3 – 6,0
Sedang	6,1 – 9,0
Tinggi	9,1 – 12

Persepsi Kemudahan

Panjang kelas interval : $\frac{\text{Rentang (Nilai tertinggi -Nilai terendah)}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$

$$\text{Panjang kelas interval: } (20 - 5) / 3 = 15/3 = 5$$

Tabel 3.8 Kelas Interval Persepsi Kemudahan

Keterangan	Rentang
Rendah	5 – 10
Sedang	10,1 – 15,0
Tinggi	15,1 – 20

Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Panjang kelas interval : $\frac{\text{Rentang (Nilai tertinggi -Nilai terendah)}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$

$$\text{Panjang kelas interval: } (20 - 5) / 3 = 15/3 = 5$$

Tabel 3.9 Kelas Interval Minat

Keterangan	Rentang
Rendah	5 – 10
Sedang	10,1 – 15,0
Tinggi	15,1 – 20

3.4.2 Pengujian Outer Model atau Measurement Model

Bentuk pengukuran *Outer Model* untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas disetiap indikator yang dipakai per variabel penelitian meliputi variabel eksogen ataupun variabel endogen.

3.5.1.1 Pengujian Validitas : *Outer Loading*

Outer Loading didefinisikan sebagai nilai yang menjelaskan korelasi antar indikator dengan variabel lainnya. Nilai *outer loading* yang tinggi, mendeskripsikan eratnya korelasi antar indikator dengan variabel lainnya. Menurut Ghozali (2014) hasil analisa pengujian validitas konvergen dapat dikatakan valid sebagai berikut:

Tabel 3.10 Pengukuran Pengujian Validitas Konvergen

Parameter	Keterangan
<i>Loading Factor</i>	➤ 0,70
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	➤ 0,50

Sumber: Ghozali (2014)

Nilai *outer loading* yang diterima $>0,7$. Teruntuk nilai *outer loading* kurang dari 0,4 akan disisihkan dari proses analisis. Nilai *outer loading* lebih dari 0,7 dimaknai 50% variabelitas dari indikator mampu dijelaskan atau diserap oleh variabel lainnya.

3.5.1.2 Pengujian Validitas : *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted diartikan sebagai suatu nilai rata-rata yang mendeskripsikan seberapa besar konstruk variabel laten mampu menerangkan *variance* dari indikator-indikatornya. Nilai AVE yang tinggi menandakan semakin baik suatu variabel laten untuk menerangkan *variance* dari indikatornya. Nilai AVE sebesar $>0,5$ memiliki arti bahwa suatu variabel laten mampu menyerap dari indikatornya lebih dari 50% dari indikatornya. Sedangkan nilai AVE paling rendah yakni 0,5, artinya nilai AVE lebih dari 0,5 dapat diterima.

3.5.1.3 Pengujian Reliabilitas : *Composite Reliability (CR)*

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengamati sejauh mana pengukuran variabel dependen dan independent tidak rawan terhadap pengaruh yang ada sehingga dikatakan reliabel. Untuk mengukur realibilitas WarpPLS dapat melalui uji statistic *Cronbach's Alpha*. Namun uji realibilitas yang digunakan melalui rumus alpha. Nilai *composite reliability* yang diterima adalah $>0,7$

dengan batas nilai *composite reliability* lebih dari 0,6 – 0,7 masih ditoleransi.

3.5.1.4 Pengujian Validitas Diskriminan : *Fornell lorcker*

Uji validitas diskriminan diperoleh dari hasil *output* algoritma yang berupa *variable with sq.rts.of AVes* akar AVE dan korelasi laten. Uji ini dilakukan ketika ada perbedaan dua instrumen digunakan mengukur dua konstruk yang diperkirakan tidak berkolerasi. (Hartono, 2008). Bentuk ini dianggap bervaliditas diskriminan sesuai jika akar AVE disetiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk dengan konstruk lain.

3.5.1.5 Pengujian Validitas Diskriminan : *Cross Loading*

Uji validitas diskriminan dapat dilihat melalui hasil *output* algoritma berupa *cross loading*. Uji ini dilakukan ketika dua instrumen yang beda mengukur dua konstruk yang diperkirakan tidak berkolerasi. (Hartono, 2008). Bentuk ini dianggap bervaliditas diskriminan baik ketika nilai *outer loading* disetiap konstruk > dibandingkan korelasi antar konstruk dengan konstruk lain.

3.5.2 Pengujian Model Struktural (*Structural Model / Inner Model*) (Uji Signifikansi Pengaruh Langsung dan Tak Langsung (Mediasi))

Model Uji Struktural (*Structural Model / Inner Model*) Uji Signifikansi Pengaruh Langsung dan Tak Langsung (Mediasi) bertujuan untuk mengukur korelasi antar variabel. Bentuk pengukuran ini memprioritaskan pada model variabel laten, diasumsikan variabel laten mempunyai hubungan sebab-akibat dan linier. Model penelitian menggunakan pengukuran dari nilai *R-square model* dengan tujuan untuk melihat kemampuan variabel dalam menjelaskan suatu model penelitian. Menurut Ghozali (2014) mengkategorikan kriteria *R-Square* dibawah ini:

Tabel 3.11 Kriteria R-Square

<i>R- Square</i>	Keterangan
<i>R-Square</i> 0,75	Model Kuat
<i>R-Square</i> 0,50	Model <i>Moderate</i>

<i>R-Square</i> 0,25	Model lemah
----------------------	-------------

Sumber: Ghozali (2014)

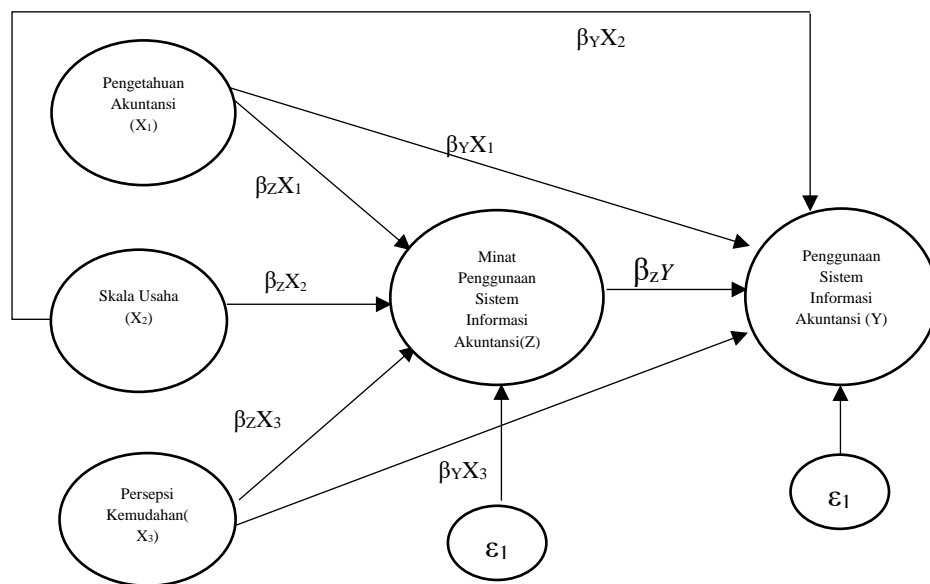
Selanjutnya mengukur nilai koefisien yang bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi, untuk mengetahui tingkat signifikansi suatu penelitian melalui nilai *p-value* dapat dimaknai signifikan apabila nilai *p-value* < 0,05. Menurut Solimun, dkk (2017) mengkategorikan kriteria tingkat signifikansi *p-value* sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Signifikansi *p-value*

<i>p-value</i>	Keterangan
<i>p-value</i> < 0.01	Signifikan tinggi
<i>p-value</i> < 0.05	Signifikan
<i>p-value</i> < 0.10	Signifikan rendah

Sumber: Solimun, dkk (2017)

Analisis data penelitian menggunakan metode struktural dengan bentuk persamaan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Struktural

Persamaannya :

$$Y = a + \beta_Z X_1 + \beta_Z X_2 + \beta_Z X_3 + \epsilon_1 \quad (\text{Sub Struktural I})$$

$$Z = a + \beta_Y X_1 + \beta_Y X_2 + \beta_Y X_3 + \beta_Z Y + \epsilon_2 \quad (\text{Sub Struktural II})$$

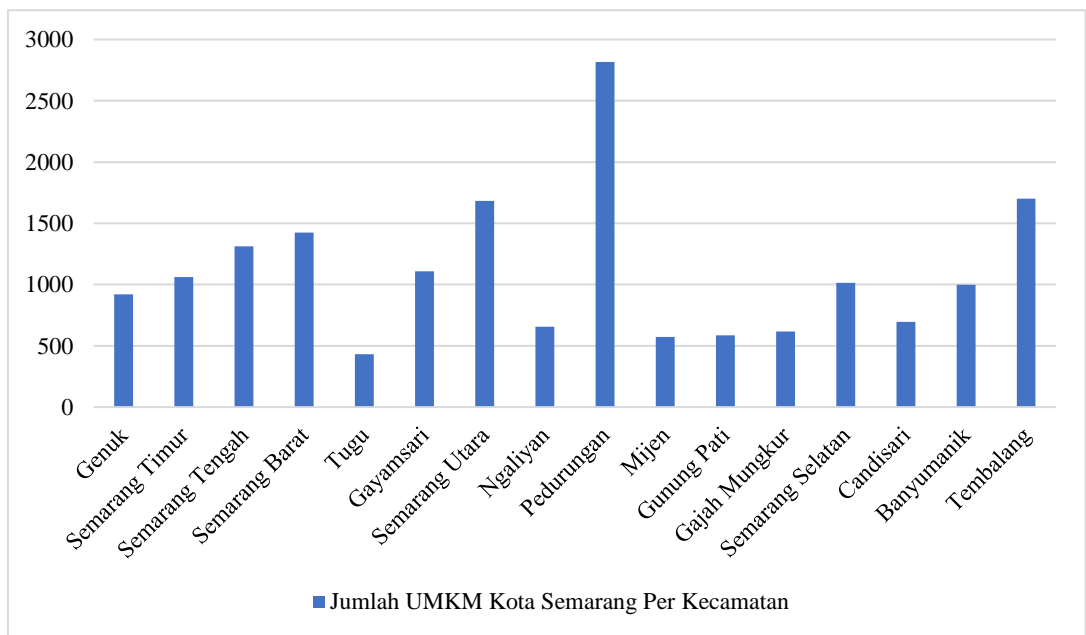
Berdasarkan model diatas dapat disimpulkan hubungan variabel eksogen yaitu pengetahuan akuntansi, skala usaha dan persepsi kemudahan. Variabel endogen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi serta minat penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi disebut pengaruh langsung (*direct effect*). Sedangkan minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi pengetahuan akuntansi, skala usaha dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Semarang termasuk provinsi yang ada di pulau Jawa, tepatnya provinsi Jawa Tengah serta menjadi urutan kelima kota paling besar sesudah Jakarta, Surabaya, Bandung dan Medan di negara Indonesia. Dengan menjadi ibukota provinsi tentunya perekonomian di Semarang cukup besar, salah satunya ditandai dengan berkembangnya jumlah UMKM yang begitu cepat di kota Semarang. Sampai tahun 2023 terdapat 17.603 UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM di kota Semarang. Berikut merupakan data UMKM berdasarkan kecamatan yang terdaftar di website resmi iumk kota Semarang:

Tabel 4.1 Jumlah UMKM Kota Semarang Per-kecamatan Tahun 2023



Sumber: Dasbor IUMK Semarang (2023)

4.2 Karakteristik Responden

Merujuk hasil kuisioner penelitian yang disebarakan, maka dapat disimpulkan karakteristik responden dibawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	48	47,1%

		Perempuan	54	52,9%
2.	Tingkat Pendidikan	SD	20	19,6%
		SMP	28	27,5%
		SMA	29	28,4%
		D3	7	6,9%
		S1	19	18,6%
Total			102	100%

Sumber: Data Diolah (2023)

Merujuk tabel diatas menggambarkan tentang karakteristik responden pada penelitian yakni Jenis kelamin, dimana dalam penelitian ini jenis kelamin dikategorikan dalam 2 klaster, meliputi laki-laki dan perempuan. Dari data yang terkumpul jumlah responden laki-laki berjumlah 48 orang dan 54 untuk jumlah responden perempuan.

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dikategorikan menjadi 5 klaster yang terdiri dari, SD, SMP, SMA, D3, dan S1. Dapat disimpulkan responden dalam penelitian jumlah terbanyak dari kalangan pendidikan SMA sejumlah 29 orang dan diikuti jumlah paling sedikit dari kalangan D3 dengan jumlah 7 orang.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Berikut penyajian uji statistik deskriptif yang dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	102	1	4	2.06	1.013
Skala Usaha	102	3	12	5.81	3.069
Persepsi Kemudahan	102	5	20	9.84	4.694
Penggunaan SIA	102	6	24	11.91	6.022
Minat Penggunaan SIA	102	5	20	10.22	4.968
Valid N (listwise)	102				

Sumber: *Output* Olah data SPSS, 2023

Dari hasil diatas menggambarkan distribusi data yang diolah peneliti adalah. N dalam tabel yakni jumlah responden sejumlah 102 sampel. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki rata-rata 2,06 yang bermakna pengetahuan akuntansi responden dalam kategori sedang. Variabel skala usaha memiliki rata-rata 5,81 yang artinya skala usaha responden dalam kategori rendah. Kemudian rata-rata persepsi kemudahan senilai 9,84 artinya persepsi kemudahan responden dalam kategori rendah. Variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi dengan rata-rata

11,91 termasuk dalam kategori sedang. Lalu variabel penggunaan sistem informasi akuntansi senilai 10,22 artinya penggunaan sistem informasi akuntansi pada responden termasuk kategori rendah.

4.4 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

4.1.1 Pengujian Outer Model

1. Pengujian Validitas: Outer Loading

Outer Loading ialah nilai yang mendeskripsikan korelasi suatu indikator dengan variabel latennya. Nilai *outer loading* yang tinggi, menggambarkan semakin kuat hubungan antara suatu indikator dengan variabel latennya. *Outer loading* yang diterima sebesar $>0,7$, teruntuk nilai *outer loading* $< 0,4$ tidak diterima atau tereliminasi dari proses analisis. Berikut adalah tabel *outer loading*:

Tabel 4.4. Outer Loading atau Loading

	X1	X2	X3	Y	Z	Type (As defined)	SE	P value
Peng	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.076	<0.001
Skala1	0.367	(0.979)	0.013	0.090	-0.254	Reflective	0.076	<0.001
Skala2	-0.644	(0.960)	0.123	0.174	0.178	Reflective	0.076	<0.001
Skala3	0.267	(0.970)	-0.134	-0.263	0.081	Reflective	0.076	<0.001
Kem1	0.636	-0.353	(0.962)	0.077	-0.340	Reflective	0.076	<0.001
Kem2	-0.964	0.376	(0.955)	0.008	0.589	Reflective	0.077	<0.001
Kem3	-0.782	-0.349	(0.954)	0.322	0.664	Reflective	0.077	<0.001
Kem4	1.012	0.014	(0.957)	-0.163	-0.759	Reflective	0.077	<0.001
Kem5	0.089	0.312	(0.963)	-0.242	-0.147	Reflective	0.076	<0.001
PSIA1	0.149	-0.324	0.222	(0.973)	-0.111	Reflective	0.076	<0.001
PSIA2	-0.278	-0.032	0.143	(0.981)	0.056	Reflective	0.076	<0.001
PSIA3	-0.544	-0.037	0.134	(0.969)	0.144	Reflective	0.076	<0.001
PSIA4	0.466	-0.037	-0.377	(0.976)	-0.189	Reflective	0.076	<0.001
PSIA5	0.236	0.120	0.005	(0.969)	-0.133	Reflective	0.076	<0.001
PSIA6	-0.030	0.314	-0.128	(0.963)	0.235	Reflective	0.076	<0.001
Minat1	0.213	-0.127	-0.251	0.052	(0.980)	Reflective	0.076	<0.001
Minat2	-0.220	0.006	0.115	0.129	(0.980)	Reflective	0.076	<0.001
Minat3	0.143	-0.031	-0.021	0.070	(0.984)	Reflective	0.076	<0.001
Minat4	-0.385	0.045	0.231	0.053	(0.969)	Reflective	0.076	<0.001
Minat5	0.244	0.107	-0.071	-0.303	(0.981)	Reflective	0.076	<0.001

Sumber: *Output WarpPLS yang diolah, 2023*

Merujuk tabel *outer loading* menunjukkan bahwa nilai *outer loading* dari hasil penelitian diatas yakni semua nilai *outer loading* $> 0,7$, mengartikan seluruh indikator dapat diterima dan dipertahankan untuk proses analisis selanjutnya

2. Average Variance Extracted

Average Variance Extracted ialah nilai rata-rata yang menggambarkan besarnya variabel laten atau setiap konstruk bisa menerangkan *variance* dari indikatornya. Tingginya nilai AVE, mendeskripsikan baiknya suatu variabel laten menjelaskan *variance* dari indikatornya. Dari tabel diatas nilai AVE >0,5 yang artinya suatu variabel laten mampu menyerap informasi dari indikatornya lebih dari 50%.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Average Variance Extracted* (AVE)

	X1	X2	X3	Y	Z
R-squared				0.970	0.968
Adj. R-squared				0.969	0.967
Composite reliab.	1.000	0.979	0.982	0.990	0.991
Cronbach's alpha	1.000	0.968	0.978	0.988	0.989
Avg.var.extrac	1.000	0.940	0.918	0.944	0.958
Full collin.VIF	20.329	20.015	25.577	33.205	34.108
Q-squared				0.972	0.969

Sumber: *Output WarpPLS* yang diolah, 2023

Merujuk hasil AVE di tabel 4.5. ditemukan nilai AVE dari pengetahuan (X₁) adalah 1.000, nilai AVE dari skala usaha (X₂) senilai 0.940, nilai AVE dari Perspesi kemudahan (X₃) sebesar 0.918 nilai AVE dari penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) yakni 0.944, nilai AVE dari minat (Z) adalah 0.958. Dapat disimpulkan secara keseluruhan nilai AVE > 0,5 artinya variabel Y dan Z mampu menyerap *variance* dari indikatornya sebesar >50%.

3. Composite Reliability

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana variable dependen dan independent tidak rentan terhadap pengaruh yang ada sehingga dikatakan reliabel. WarpPLS dapat dijadikan sebagai alat untuk menguji realibilitas melalui uji statistic *Cronbach's Alpha*. Namun dalam penelitian ini menjadikan rumus alpha sebagai pengujian realibilitas. Nilai *composite reliability* yang diterima adalah >0,7 namun *composite reliability* dengan nilai lebih dari 0,6 – 0,7 masih dimaklumi. Berikut adalah hasil pengukuran reliabilitas semua variabel:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan *Composite Reliability*

	X1	X2	X3	Y	Z
R-squared				0.970	0.968
Adj. R-squared				0.969	0.967
Composite reliab.	1.000	0.979	0.982	0.990	0.991
Cronbach's alpha	1.000	0.968	0.978	0.988	0.989
Avg.var.extrac	1.000	0.940	0.918	0.944	0.958
Full collin.VIF	20.329	20.015	25.577	33.205	34.108
Q-squared				0.972	0.969

Sumber: *Output WarpPLS yang diolah, 2023*

Merujuk hasil *composite reliability* di tabel 4.6, nilai *composite reliability* pengetahuan (X₁) adalah 1.000, nilai *composite reliability* dari skala usaha (X₂) yakni 0.979 nilai *composite reliability* dari Perspesi kemudahan (X₃) adalah 0.982, nilai *composite reliability* penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) yakni 0.990, nilai *composite reliability* minat (Z) adalah 0.991. Dapat disimpulkan seluruh nilai *composite reliability* > 0,5 yang berarti variabel Y dan Z telah menyerap Variance dari masing-masing indikatornya >50%.

4. Uji Validitas Diskriminan: *Cross Loading & Fornel Larcker*

Pengukuran validitas diskriminan diperoleh melalui *output* algoritma yakni *cross loading*, nilai akar AVE serta korelasi laten. Berikut tabel yang menyajikan nilai akar AVE serta hubungan variabel laten:

**Tabel 4.7 Hasil *Fornel Larcker*
Correlations among I.vs. with sq. rts. Of AVEs**

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	1.000	0.950	0.962	0.968	0.969
X2	0.950	(0.969)	0.962	0.968	0.968
X3	0.962	0.962	(0.973)	0.973	0.973
Y	0.968	0.968	0.972	(0.977)	0.977
Z	0.969	0.968	0.972	0.976	(0.979)

P values

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
X2	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001
X3	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001
Y	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001
Z	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000

Sumber: *Output WarpPLS yang diolah, 2023*

Tabel 4.8 Hasil Cross Loading

	X1	X2	X3	Y	Z
Peng	1.000	0.950	0.962	0.968	0.969
Skala1	0.948	(0.979)	0.952	0.959	0.954
Skala2	0.890	(0.960)	0.917	0.922	0.923
Skala3	0.924	(0.970)	0.929	0.933	0.939
Kem1	0.935	0.915	(0.962)	0.938	0.934
Kem2	0.904	0.934	(0.955)	0.929	0.935
Kem3	0.906	0.910	(0.954)	0.929	0.931
Kem4	0.937	0.917	(0.957)	0.932	0.925
Kem5	0.927	0.933	(0.963)	0.934	0.934
PSIA1	0.949	0.932	0.951	(0.973)	0.947
PSIA2	0.944	0.950	0.957	(0.981)	0.958
PSIA3	0.920	0.938	0.942	(0.969)	0.945
PSIA4	0.953	0.936	0.938	(0.976)	0.948
PSIA5	0.942	0.942	0.946	(0.969)	0.949
PSIA6	0.936	0.945	0.940	(0.963)	0.950
Minat1	0.952	0.942	0.946	0.957	(0.980)
Minat2	0.944	0.951	0.956	0.960	(0.980)
Minat3	0.963	0.954	0.959	0.965	(0.984)
Minat4	0.933	0.940	0.949	0.949	(0.969)
Minat5	0.952	0.952	0.950	0.951	(0.981)

Sumber: *Output WarpPLS yang diolah, 2023*

Merujuk tabel diatas, mendeskripsikan nilai variabel yang lebih besar dibandingkan hubungan antar variabel laten. Selain itu diketahui bahwa indikator untuk mengukur variabel pengetahuan, skala usaha, perspsi kemudahan Minat telah valid. Menyoroti hal itu, variabel dan indicator yang dipakai memenuhi validitas diskriminan.

4.1.2 Pengujian Model Struktural (*Structural Model / Inner Model*) (Uji Signifikansi Pengaruh Langsung dan Tak Langsung (Mediasi))

Pengujian Model Struktural (*Structural Model / Inner Model*) (Uji Signifikansi Pengaruh Langsung dan Tak Langsung (Mediasi)) ditujukan untuk mengukur suatu hubungan antar variabel. Bentuk ini memfokuskan pada

bentuk struktur variabel laten, dengan asumsi variabel laten mempunyai korelasi sebab-akibat dan linier.

Tabel 4.9 Path Coefficients

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.251	0.178	0.290		0.279
Z	0.351	0.291	0.354		

P values

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.004	0.031	0.001		0.002
Z	<0.001	<0.001	<0.001		

Sumber: *Output WarpPLS yang diolah, 2023*

Nilai koefisien jalur (*path coefficients*) pengetahuan akuntansi terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi yakni 0,351, dan bernilai positif, artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Diketahui nilai *P-values* < 0,001, yang berarti <0,05, merujuk hasil tersebut, disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi (hipotesis diterima).

Nilai koefisien jalur (*path coefficients*) skala usaha terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0,291 yang bernilai positif, dapat diartikan skala usaha berpengaruh positif terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Diketahui nilai *P-values* <0,001 artinya <0,05, berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi (hipotesis diterima).

Nilai koefisien jalur (*path coefficients*) persepsi kemudahan terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0,354 yang bernilai positif, artinya persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Diketahui nilai *P-values* <0,001 yang berarti <0,05. Merujuk hasil tersebut, kesimpulannya persepsi kemudahan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi(hipotesis diterima).

Nilai koefisien jalur (*path coefficients*) pengetahuan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi 0,251 yang bernilai positif, artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. diketahui nilai *p-values* 0.004 yang berarti $<0,05$. Merujuk hal tersebut, kesimpulannya bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (hipotesis diterima).

Nilai koefisien jalur (*path coefficients*) pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0,178 yakni bernilai positif, artinya skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. diketahui nilai *p-values* 0.031 artinya $<0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, ditarik kesimpulan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (hipotesis diterima).

Nilai koefisien jalur (*path coefficients*) persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0,290 yang bernilai positif, artinya persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. diketahui nilai *p-values* 0.001, yang berarti $<0,05$. Merujuk hal tersebut, kesimpulan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (hipotesis diterima).

Nilai koefisien jalur (*path coefficients*) Minat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0.279 yang bernilai positif artinya minat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Diketahui nilai *P-values* 0,002, yang berarti $<0,05$. Merujuk hal tersebut, kesimpulannya bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (hipotesis diterima).

**Tabel 4.10. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung
(Indirect Effect)**

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.098	0.081	0.099		

Z					
---	--	--	--	--	--

Sumber: *Output WarpPLS yang diolah, 2023*

P values of indirect effects for paths with 2 segments

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.077	0.119	0.075		
Z					

Sumber: *Output WarpPLS yang diolah, 2023*

Merujuk hasil pengujian mediasi diatas menggambarkan pengaruh tidak langsung pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, melalui minat penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0.098 Diketahui nilai *P-Values* 0.077 dan $<0,1$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi berhasil menjadi pemediasi hubungan antara pengetahuan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. (Hipotesis diterima).

Sedangkan pengaruh tidak langsung skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, melalui Minat penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0.081 Diketahui nilai *P-Values* 0.119 dan $>0,1$, maka ditarik kesimpulan bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memediasi hubungan antara skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. (Hipotesis ditolak).

Kemudian pengaruh tidak langsung perspsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, melalui minat penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0.099 Diketahui nilai *P-Values* 0.075 dan $<0,1$. Merujuk hal tersebut, kesimpulanya minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. (Hipotesis diterima).

4.5 Hasil Pembahasan Penelitian

4.5.1 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Merujuk hasil memberikan fakta jika pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Karena tingginya pengetahuan akuntansi pemilik usaha akan menjadikan minat penggunaan sistem informasi akuntansi tinggi pula. Berpedoman dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM), pengetahuan dijadikan salah satu penyebab yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi karena pengetahuan yang baik pasti akan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap teknologi atau akuntansi. Sehingga akan menimbulkan niat atau minat terhadap sistem informasi akuntansi untuk kemajuan usahannya. Merujuk hal tersebut, terbukti bahwasanya teori yang digunakan masih dapat menjelaskan hubungan antara pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian Lestari (2018) yang mengemukakan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi informasi.

4.5.2 Pengaruh skala usaha akuntansi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Merujuk hasil menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel skala usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Bermakna bahwa besarnya skala usaha akan memperbesar pula minat penggunaan sistem informasi akuntansi, begitu pula sebaliknya. Hubungan positif terjadi karena semakin besar skala usaha, fasilitas teknologi yang dimiliki pastinya lebih mendukung, ketika fasilitas terpenuhi maka akan mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha.

Berlandaskan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) terdapat konstruk yakni tersedianya fasilitas yang mendukung. Dengan ini dapat dilihat dari skala usaha perusahaan, bisnis yang memiliki lebih banyak transaksi maka operasinya menjadi lebih kompleks dan membutuhkan sistem informasi akuntansi. Merujuk penjelasan diatas membuktikan bahwa teori yang digunakan masih mendukung hubungan antara skala usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dengan pendapat Rudyanto (2016) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.5.3 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Merujuk hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi persepsi kemudahan, minat penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Berpedoman dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan menjadi salah satu konstruk. Konstruk ini dibentuk dari keyakinan seseorang tentang mudahnya penggunaan teknologi yang kemudian menjadi sebuah niat perilaku. Pemilik usaha yang menganggap kerumitan suatu sistem teknologi, akan mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Karena pengguna menjadi tolak ukur diterima tidaknya sebuah sistem. Dalam hal ini pelaku usaha sudah menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu kebutuhan untuk memproses transaksi keuangan. Jika mereka sudah merasa SIA mudah untuk digunakan maka akan memperbesar minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

Merujuk hal tersebut, membuktikan bahwa teori yang digunakan dapat mendukung hubungan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dengan penelitian Wiratama & Sulindawati (2022), Arbatona et al. (2023) yang mengemukakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi akuntansi.

4.5.4 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Penelitian ini menampilkan hasil terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dapat dideskripsikan pengetahuan akuntansi yang tinggi menjadikan penggunaan sistem informasi akuntansi juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), pengetahuan dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi karena baiknya pengetahuan pasti akan

mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap teknologi atau akuntansi. Pelaku usaha akan menerapkan sistem informasi akuntansi guna kemajuan usahanya. Menyoroti hal tersebut, membuktikan bahwa teori yang digunakan sebagai dasar dapat mendukung hasil penelitian.

Hal ini didukung oleh Pirando et al. (2023), Thottoli (2021), Wulansari Mustofa & Trisnaningsih (2023), Kaligis & Lumempouw (2021), Praptono & Andini (2021) mengemukakan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

4.5.5 Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Diartikan besarnya skala usaha, akan menjadikan penggunaan sistem informasi akuntansi juga besar, begitu pula sebaliknya. Hubungan positif terjadi karena besarnya skala usaha, fasilitas teknologi yang dipunyai pastinya lebih mendukung untuk penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) terdapat konstruk yakni tersedianya fasilitas yang mendukung. Dapat dilihat melalui skala usaha perusahaan, bisnis yang memiliki lebih banyak transaksi maka operasinya menjadi lebih kompleks dan membutuhkan sistem informasi akuntansi. Merujuk penjelasan diatas membuktikan bahwa teori yang digunakan masih mendukung hubungan antar skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Merujuk hal tersebut, Senada dengan Hutagalung (2023), Wulansari Mustofa & Trisnaningsih (2023), Batubara & Daulay (2023), Salim & Kiswoyo (2020) menemukan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.5.6 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Penelitian menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif antara variabel persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Tingginya persepsi kemudahan, akan menjadikan penggunaan

sistem informasi akuntansi juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Merujuk hal itu, membuktikan bahwa persepsi kemudahan tentang teknologi akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan termasuk bagian konstruk yang dibentuk dari keyakinan seseorang tentang mudahnya penggunaan teknologi yang kemudian menjadi sebuah niat perilaku. Pemilik usaha yang menganggap kerumitan sebuah sistem teknologi, maka akan memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Karena pengguna menjadi tolak ukur diterima tidaknya sebuah sistem. Merujuk hal tersebut, membuktikan bahwa teori masih relevan dalam penelitian. Senada dengan gagasan Artaningrum (2023) dan Citra & Kuswanto (2020) menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

4.5.7 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil menunjukkan ada pengaruh positif variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Tingginya minat penggunaan sistem informasi akuntansi, menjadikan penggunaan sistem informasi akuntansi juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Merujuk hal tersebut, membuktikan bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi tentang teknologi akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), minat termasuk konstruk dalam teori TAM yang mengartikan bahwa adanya keinginan atau niat terhadap penggunaan teknologi sistem informasi akan mengoptimalkan serta menambah performa perusahaan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan sedangkan penggunaan SIA merupakan tindakan nyata seseorang, pelaku usaha menggunakan sia karena adanya dorongan dari keinginan atau minat yang tinggi.

Hasil ini senada dengan penelitian Fiddin et al., (2013) menemukan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi serta Venkatesh et al., (2003)

menunjukkan bahwa terdapat secara langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.5.8 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi

Minat penggunaan sistem informasi akuntansi dijadikan sebagai pemediasi antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari pengetahuan akuntansi tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Tingginya pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan memperbesar peluang minat penggunaan sistem informasi akuntansi, jika pengusaha memiliki minat penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian membuktikan bahwa variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi berhasil sebagai variabel intervening antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.5.9 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara skala usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi

Minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara skala usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari skala usaha saja tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Secara umum ketika skala usaha menjadi besar maka kebutuhan sistem informasi akuntansi akan menjadi penting. Hal ini akan memperbesar minat penggunaan sistem informasi akuntansi seorang pemilik usaha, jika sudah timbul minat maka peluang penggunaan sistem informasi akuntansi akan menjadi tinggi.

Namun, hasil menggambarkan bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak terbukti sebagai variabel intervening antara skala

usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Secara tidak langsung skala usaha mempunyai pengaruh lebih kecil terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi melalui minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, minat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak dapat menjadi variabel intervening. Merujuk hal itu, artinya pelaku usaha yang memiliki usaha besar, menengah, kecil, mikro akan tetap menggunakan sistem informasi akuntansi dalam usahanya khususnya dalam membantu pencatatan transaksinya. Karena mereka sudah menganggap dengan adanya sistem informasi akuntansi akan membantu bisnisnya, mulai dari skala usaha mikro, kecil akan tetap menggunakan sistem informasi akuntansi dengan teknologi yang rendah biaya seperti excel, *smartphone* yang free. Dan skala usaha menengah sampai besar yang memiliki budget lebih besar tentunya dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang premium atau berbayar.

Sehingga merujuk hal tersebut, penggunaan sistem informasi akuntansi sudah menjadi sebuah mandatori atau suatu kebutuhan perusahaan diberbagai skala usaha. Pelaku usaha akan langsung menggunakan sistem informasi akuntansi tanpa mempertimbangan minat penggunaan sistem informasi akuntansi lagi.

4.5.10 Pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi pemediasi antara persepsi kemudahan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi

Penelitian ini menjadikan minat sebagai pemediasi antara persepsi kemudahan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi terbukti sebagai variabel intervening antara persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Menyoroti hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari persepsi kemudahan saja tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Secara umum ketika seseorang menganggap teknologi itu mudah maka akan memperbesar minat seorang

pemilik usaha, jika sudah timbul minat maka pemilik usaha akan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Persepsi kemudahan termasuk konstruk dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Merujuk hal itu, dapat dibuktikan bahwa teori yang digunakan dapat menjelaskan hubungan antara persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang dimediasi oleh minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Menyoroti hal tersebut, didukung dengan penelitian Supriono (2015) menemukan bahwa minat penggunaan AIS memediasi pengaruh persepsi kemudahan dan penggunaan AIS.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dibawah ini:

1. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka semakin tinggi pula minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
2. Variabel skala usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. artinya semakin tinggi skala usaha maka semakin tinggi pula minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
3. Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. artinya semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin tinggi pula minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
4. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka semakin tinggi pula penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
5. Variabel skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dapat diartikan semakin tinggi skala usaha maka semakin tinggi pula penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
6. Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dapat diartikan semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin tinggi pula penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
7. Variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dapat diartikan semakin tinggi minat penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi pula penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

8. Variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi berhasil memediasi hubungan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari pengetahuan akuntansi tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
9. Variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berhasil memediasi hubungan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi., artinya apabila skala usaha tinggi maka pelaku usaha akan langsung menggunakan sistem informasi akuntansi tanpa mempertimbangan minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
10. Variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi berhasil memediasi hubungan persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari persepsi kemudahan tapi harus melewati minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

5.2 Saran

1. Bagi akademik

Dalam penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai dasar penelitian. Hasil membuktikan bahwa teori *Technology Acceptance Model* (TAM) masih mampu menjelaskan pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, namun terdapat variabel yang tidak terbukti memediasi salah satu hipotesis penelitian yaitu skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan minat penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

2. Saran praktis

Berdasarkan penelitian diatas terbukti variabel skala usaha dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, namun terdapat beberapa indikator penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan tergolong rendah antara lain indikator pemakaian sistem informasi akuntansi oleh user dan sistem informasi akuntansi untuk pengembangan perusahaan. Untuk itu diharapkan, bagi pelaku usaha agar

meningkatkan pengetahuan atau pemahaman tentang indikator pemakaian sistem informasi akuntansi dan pengembangan usaha agar dapat menunjang dalam penggunaan sistem informasi akuntansi untuk keberlangsungan usaha.

3. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian diatas terbukti minat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berhasil memediasi pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian selanjutnya diharapkan menggali lebih dalam mengenai penggunaan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menjelaskan penggunaan sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, R., & Rohman, A. (2017). Rekonstruksi Filsafat Ilmu Dalam Perspektif Perekonomian Yang Berkeadilan (Kajian terhadap Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Ilmu Ekonomi yang Islami). In *At-Taqaddum* (Vol. 7, Issue 1, p. 35). <https://doi.org/10.21580/at.v7i1.1530>
- Alenda, K., Praptiningsih, P., & Guritno, Y. (2022). Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi disektor UMKM. *Syntax Idea*, 4(3), 541–553.
- Arbatona, I., Christian, J., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Sikap Karyawan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 220–230.
- Artaningrum, et all. (2023). Analysis of factors influencing the use of accounting information on smes in badung regency. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v6i1.29-37>
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v6i1.29-37>
- Batubara, S., & Dauly, P. B. (2023). Jurnal Akuntansi Syariah ANALISIS Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kabupaten Tapanuli Selatan. *JAKSYA: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1, 1–8.
- Bimo, W. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi.
- Budiyanto, H. (2015). Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Trosro Jepara. UNISNU. <http://eprints.unisnu.ac.id/48/1/cOVER>. SKRIPSI DAN SURAT ANTI PLAGIAT.pdf%0A
- Citra, A. P., & Kuswantoro, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 348–365. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.38999>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fiddin, F., Kamaliah, K., & Hardi, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau). *Sorot*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.31258/sorot.8.1.2352>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*.

- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* (4 (ed.)). Salemba Empat.
- Hutagalung, et al. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Songket Sipirok di Kabupaten TAPSEL. *JAKSYA: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1).
- Jogiyanto. (2007a). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi. <https://123dok.com/document/z14mmx8z-jogiyanto-sistem-informasi-keperilakuan-yogyakarta-andi.html>
- Jogiyanto. (2007b). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akpem*, 1–16.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (RAK 15C). Rajawali Pers. <http://lib.stieipwija.ac.id:8123/inlislite3/opac/detail-opac?id=6974>
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN. <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-nMJ2T0aO9Z>
- Lestari, et all. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Conditions Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Software Zahir (Studi Pada Usaha Dagang Di Kabupaten Sukoharjo). *Psychology*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Persepsi-Kemudahan-Penggunaan%2c-Persepsi-Di-Elis-Marita/598e36168d490d1429295e4e8735c910a632a6cb>
- Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=127255&pRegionCode=UNNTAR&pClientId=650>
- Nugraha, N., Budiyono, I., Nurhayati, I., & Arumsari, V. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Semarang. *Keunis*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.4079>
- Paper, P. (2017). Pengaruh Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*, 3, 1–29.
- Pirando, A., Romli, H., & Hendarmin, R. R. (2023). Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises at Palembang. *International Journal of Community Service & Engagement*, 4(2), 62–69. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1158>
- Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13143>
- Puspita Sari, D. P., & Rahman, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Auditor. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 202–211.

<https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.562>

- Rahmiyanti, F., Pratiwi, R. A., Yuningrum, H., & Muyassarah, M. (2020). The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency). *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 295–310. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>
- Romney, P. J. S. (2018). *Accounting Information Systems Pearson*. <https://id.scribd.com/document/578880805/Romney-Paul-J-Steinbart-2018-Accounting-Information-Systems-Pearson-compressed-421-458-compressed-en-Id>
- Rudiyanto. (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Ukm (Study Empiris Pada UKM Makanan Di Wilayah Semarang). UNISSULA *Institusional Repository*. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/5919>
- Saifuddin, A. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar. <https://inlislite.undiksha.ac.id/opac/detail-opac?id=2833>
- Salim, N., & Kiswoyo. (2020). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Tugas Pengelola Umkm Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah Furnitur Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 11(2), 271–282.
- Sinaga, E. al. (2023). Analysis of the Influence of Post-Pandemic International Trade on Economic Growth in Indonesia. *International Journal of Business and Applied Economics*. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v2i3.2165>
- Sudjana, N. (1995). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=eBTLsgEACAAJ>
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). Buku Metode Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 32–41).
- Supriono. (2015). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 3(5), 54–68.
- Thomas, S. (2017). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS* (2nd ed., Issue December 2018).
- Thottoli, M. M. (2021). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*, 3(1), 2–14. <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>
- Tiffani Aryska Permadi, & Indra Fauzi. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 3(2), 341–349.

<https://doi.org/10.32696/jaapi.v3i2.1739>

- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). Financial Accounting IFRS, 3rd Edition. In *Financial Accounting*.
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Udiksa)*, 13(01), 58–69. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35566>
- Wulansari Mustofa, A., & Trisnaningsih, S. (2023). Determinants of the Use of Accounting Information in MSMEs with Environmental Uncertainty as Moderation. *Journal of World Science*, 2(5), 754–766. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i5.298>

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Minat sebagai Variabel Intervening pada UMKM Kota Semarang

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
 SMP
 SMA
 D3
 S1
4. Alamat Usaha :

II. Petunjuk Pengisian : Klik pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Petunjuk Pengisian:

Keterangan Pengisian Kuisisioner :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Setuju
- 4 : Sangat Setuju

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya memakai sistem informasi akuntansi dalam usaha				
Aplikasi yang digunakan					
a. Aplikasi Kasir					
b. Accurate					
c. Talenta					
d. Lainnya.....					
2.	Saya menyajikan data laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi.				
3.	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, saya dapat mengetahui transaksi penjualan, pembelian, serta biaya produksi dengan cepat dan tepat				

4.	Saya menggunakan informasi jumlah penjualan untuk menentukan target penjualan				
5.	Saya menggunakan informasi aset untuk menentukan pengembangan usaha (Pembukaan cabang, menaikkan volume produksi dan volume penjualan)				
6.	Saya menggunakan informasi stok opname untuk mengetahui jumlah persediaan barang dan pembelian persediaan.				

III. Petunjuk Pengisian : Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan mengklik di salah satu huruf (a,b,c)

Pretest Pengetahuan Akuntansi (X1)

1. Berikut merupakan laporan keuangan umkm, kecuali ?
 - a. Laporan laba rugi
 - b. Laporan Posisi Keuangan
 - c. Laporan Arus Kas
2. Berikut yang bukan merupakan tujuan dibuatnya laporan keuangan?
 - a. untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan
 - b. untuk ntuk mengetahui keuangan pribadi
 - c. untuk memberikan informasi mengenai informasi aset
3. Ketika memperoleh pendapatan maka akan dicatat disisi sebelah?
 - a. Bertambah - Debit
 - b. Berkurang - Kredit
 - c. Bertambah - Kredit
4. Harta merupakan
 - a. Kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan kepada pihak lain karena melakukan pinjaman
 - b. Hak pemilik dana/pemegang saham atas harta perusahaan
 - c. Sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan
5. Kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan kepada pihak lain karena melakukan pinjaman disebut?
 - a. Harta
 - b. Hutang
 - c. Modal
6. Menerima uang dari hasil penjualan disebut.....
 - a. Pendapatan
 - b. Laba
 - c. Hutang
7. Apakah diperbolehkan mencampur pengeluaran usaha dengan kebutuhan rumah tangga atau pribadi.....
 - a. Ya

- b. Tidak
 - c. Semua benar
8. Sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan merupakan definisi dari.....
- a. Akuntansi
 - b. Ekonomi
 - c. Bisnis
9. Sebagai pemilik usaha untuk mengetahui bahwa usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau kerugian dalam akuntansi dapat dilihat melalui.....
- a. Laporan laba rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. laporan posisi keuangan
10. Apa yang terjadi jika umkm tidak mempunyai laporan keuangan?
- a. Sulit untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki
 - b. Mudah untuk mengetahui modal dan hutang yang dimiliki
 - c. Mudah untuk mengetahui jumlah aset

IV. Petunjuk Pengisian : Klik pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Petunjuk Pengisian:

Keterangan Pengisian Kuisisioner :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Setuju
- 4 : Sangat Setuju

Skala Usaha (X2)

No	Pertanyaan	Pilihah Jawaban	
1.	Berapa jumlah karyawan yang bapak/ibu pekerjakan	A	1 - 4 orang
		B	5 – 19 orang
		C	20 – 99 orang
		D	>99 orang
2.	Berapa Jumlah Pendapatan yang bapak/ibu peroleh dalam setahun	A	< Rp 2 Milyar
		B	Rp 2 – 15 Milyar
		C	Rp 15 – 50 Milyar
		D	>50 Milyar
3.	Berapa jumlah aset yang bapak/ibu miliki	A	< Rp 1 Milyar
		B	Rp 1 – 5 Milyar
		C	Rp 5 – 10 Milyar
		d	>Rp 10 Milyar

Persepsi Kemudahan (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya dapat mempelajari sistem informasi akuntansi dengan mudah				
2.	Sistem informasi akuntansi mudah untuk mengetahui tingkat penjualan				
3	Sistem informasi akuntansi mudah untuk mengetahui aset				
4.	Sistem informasi akuntansi mudah untuk mengetahui modal				
5.	Sistem informasi akuntansi dapat digunakan dimanapun dan kapanpun				

Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Z)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya tertarik dengan sistem informasi akuntansi				
2.	Saya merasa senang dengan adanya sistem informasi akuntansi				
3.	Saya lebih suka menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bisnis daripada cara manual				
4.	Banyak hal yang bisa saya dapatkan dengan adanya sistem informasi akuntansi				
5.	Saya ingin menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan usaha				

Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner

No Responden	Y						TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	1	1	1	1	1	1	6
2	1	1	2	1	1	1	7
3	1	1	1	2	1	2	8
4	1	1	2	1	2	2	9
5	1	1	1	1	2	1	7
6	1	1	1	1	1	1	6
7	2	2	2	2	2	1	11
8	1	1	1	1	1	1	6
9	1	1	1	1	1	2	7
10	4	4	4	4	4	4	24
11	2	2	2	2	2	2	12
12	2	2	1	2	2	2	11
13	2	2	1	2	2	2	11
14	4	4	4	4	3	4	23
15	2	1	2	2	2	1	10
16	2	1	1	2	2	2	10
17	3	4	4	4	4	3	22
18	2	2	1	1	1	1	8
19	2	1	1	2	2	2	10
20	1	1	1	1	1	1	6
21	1	1	1	1	1	1	6
22	4	4	4	4	4	4	24
23	2	2	2	2	2	2	12
24	1	1	1	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	6
26	2	2	2	2	2	2	12
27	1	1	1	1	1	1	6
28	3	3	3	3	3	3	18
29	2	2	2	2	2	2	12
30	1	1	1	1	1	1	6
31	1	1	1	1	1	1	6
32	4	4	4	4	4	4	24
33	2	2	2	2	2	2	12
34	4	4	4	4	4	4	24
35	1	1	1	1	1	1	6
36	2	1	2	1	2	1	9
37	1	1	1	1	1	1	6
38	2	2	2	2	2	2	12
39	1	1	1	1	1	1	6
40	1	2	1	2	1	2	9
41	2	2	2	2	2	2	12

42	1	1	1	1	1	1	6
43	3	4	4	4	4	4	23
44	2	2	2	2	2	2	12
45	2	2	2	2	2	2	12
46	1	1	1	1	1	1	6
47	3	3	3	3	3	3	18
48	1	1	1	1	1	1	6
49	2	2	2	2	2	2	12
50	1	1	1	1	1	1	6
51	2	2	2	2	2	2	12
52	2	2	2	2	2	2	12
53	4	4	4	4	4	4	24
54	1	1	1	2	1	2	8
55	1	1	1	1	1	1	6
56	2	2	2	2	2	2	12
57	4	4	4	4	4	4	24
58	2	2	2	2	2	2	12
59	3	3	3	3	3	4	19
60	1	1	1	1	1	1	6
61	2	2	2	2	2	2	12
62	2	2	2	2	2	2	12
63	2	2	2	1	1	1	9
64	1	1	1	1	2	2	8
65	2	2	1	2	2	1	10
66	1	1	1	1	1	1	6
67	1	1	1	1	1	1	6
68	2	2	2	2	2	2	12
69	1	1	1	1	1	1	6
70	1	1	1	1	1	1	6
71	2	2	2	2	2	2	12
72	4	4	4	4	3	4	23
73	1	1	1	1	1	1	6
74	2	2	2	2	2	2	12
75	2	2	2	2	2	2	12
76	2	2	2	2	2	2	12
77	3	3	3	3	3	3	18
78	2	2	2	2	2	2	12
79	1	1	1	2	2	1	8
80	2	1	2	1	1	1	8
81	2	2	2	2	2	2	12
82	1	2	2	3	3	1	12
83	4	4	4	4	4	4	24
84	2	2	2	2	2	2	12
85	2	2	2	2	2	2	12

86	2	2	2	2	2	2	12
87	2	2	2	2	2	2	12
88	1	1	1	1	1	1	6
89	4	4	4	4	4	4	24
90	1	1	1	1	1	1	6
91	4	4	3	3	4	4	22
92	3	3	3	3	3	3	18
93	2	2	2	2	2	2	12
94	1	1	1	1	1	1	6
95	2	2	2	2	2	2	12
96	2	2	2	2	2	2	12
97	4	4	4	4	4	4	24
98	2	2	2	2	2	2	12
99	4	4	4	4	4	4	24
100	3	3	3	3	3	3	18
101	2	1	1	2	2	2	10
102	4	4	4	4	4	4	24

No Responden	X1										NILAI	TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	30	2
4	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	20	1
5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	40	2
6	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20	2
7	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	20	2
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1
9	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	40	2
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
11	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	40	2
12	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	40	2
13	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	40	2
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
15	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	30	2
16	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	70	3
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	50	2
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
23	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	30	2
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	40	2
27	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	20	1
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	70	3

29	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	40	2
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	1
31	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
33	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	40	2
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
35	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10	1
36	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20	2
37	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10	1
38	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20	2
39	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	20	1
40	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	20	2
41	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	2
42	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
44	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	30	2
45	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	40	2
46	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	30	1
47	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	70	3
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	1
49	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	20	2
50	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1
51	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	40	2
52	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	30	2
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
54	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10	1
55	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	30	1
56	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	30	2
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
58	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	40	2
59	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	60	3
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
61	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	50	2
62	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	50	2
63	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	30	2
64	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	20	1
65	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	30	2
66	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	30	1
67	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	20	1
68	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	40	2
69	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	20	1
70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
71	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	20	2
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
74	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	40	2
75	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	40	2
76	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	40	2
77	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	70	3
78	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	40	2
79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	1

80	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	20	1
81	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	40	2
82	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	40	2
83	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	4
84	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	30	2
85	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	40	2
86	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	40	2
87	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	40	2
88	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	1
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
90	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	20	1
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4
92	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	60	3
93	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	40	2
94	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	20	1
95	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	40	2
96	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	40	2
97	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	4
98	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	40	2
99	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	4
100	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	70	3
101	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	40	2
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	4

No Responden	X2			Total X2	X3					Total X3
	X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	6
3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
4	1	1	2	4	1	2	1	1	2	7
5	2	1	2	5	2	2	1	1	2	8
6	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10
7	2	2	1	5	2	2	2	2	2	10
8	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
9	2	2	2	6	1	2	1	2	2	8
10	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
11	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
12	1	2	2	5	1	2	2	2	1	8
13	2	2	2	6	2	2	1	2	2	9
14	4	4	4	12	3	4	4	3	4	18
15	2	1	2	5	2	1	2	2	1	8
16	2	1	2	5	2	1	1	2	2	8
17	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19
18	1	1	1	3	1	2	2	1	1	7
19	2	2	2	6	1	2	2	2	1	8
20	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
21	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
23	2	1	2	5	2	2	2	2	2	10
24	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
25	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5

26	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
27	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
28	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
29	2	1	1	4	2	2	2	2	2	10
30	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
31	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
32	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
33	2	1	2	5	2	2	2	2	2	10
34	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
35	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
36	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10
37	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
38	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
39	1	1	1	3	1	1	1	2	1	6
40	2	1	2	5	2	2	2	2	2	10
41	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
42	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
43	4	4	4	12	3	4	4	3	4	18
44	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
45	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
46	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
47	3	4	3	10	3	3	4	3	3	16
48	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
49	2	1	2	5	2	2	2	1	2	9
50	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
51	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
52	2	2	2	6	2	2	2	1	2	9
53	4	3	4	11	3	4	4	3	4	18
54	1	1	1	3	2	2	1	1	1	7
55	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
56	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
57	4	4	4	12	3	4	3	3	4	17
58	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10
59	3	4	4	11	3	3	3	3	3	15
60	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
61	2	1	2	5	2	2	2	2	2	10
62	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
63	1	2	2	5	2	1	2	1	1	7
64	1	2	1	4	1	2	1	1	1	6
65	1	1	1	3	2	1	2	2	1	8
66	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
67	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
68	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
69	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
70	1	1	1	3	1	1	1	1	2	6
71	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
72	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
73	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
74	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
75	2	2	1	5	2	2	2	2	2	10
76	2	2	1	5	2	2	2	2	1	9
77	3	2	2	7	3	1	1	3	2	10
78	2	3	1	6	2	2	2	2	2	10
79	1	1	1	3	1	1	2	1	1	6
80	1	1	2	4	2	1	1	1	1	6

81	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
82	2	2	2	6	1	2	1	2	1	7
83	4	4	4	12	4	3	4	3	4	18
84	2	1	2	5	2	2	2	2	2	10
85	2	3	1	6	2	2	2	2	2	10
86	2	2	2	6	1	3	3	1	1	9
87	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
88	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
89	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
90	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
91	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19
92	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
93	1	2	1	4	2	2	2	2	2	10
94	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
95	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
96	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
97	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
98	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
99	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
100	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
101	1	1	2	4	2	1	2	2	2	9
102	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20

No Responden	Z					TOTAL Z
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
1	1	1	1	1	1	5
2	2	1	1	1	2	7
3	2	1	2	1	1	7
4	2	1	1	2	1	7
5	2	2	2	2	2	10
6	2	2	2	2	2	10
7	1	2	2	1	2	8
8	1	1	1	1	1	5
9	2	2	2	2	2	10
10	4	4	4	4	4	20
11	2	2	2	2	2	10
12	2	2	2	1	2	9
13	2	2	2	1	2	9
14	4	4	4	4	4	20
15	2	1	2	1	2	8
16	2	1	1	2	2	8
17	4	4	4	3	3	18
18	2	2	1	1	1	7
19	2	2	2	2	2	10
20	1	1	1	1	1	5
21	1	1	1	1	1	5
22	4	4	4	4	4	20
23	2	2	2	2	2	10
24	1	1	1	1	1	5

25	1	1	1	1	1	5
26	2	2	2	2	2	10
27	1	1	1	1	1	5
28	3	3	3	3	3	15
29	2	2	2	2	2	10
30	1	1	1	1	1	5
31	1	1	1	1	1	5
32	4	4	4	4	4	20
33	2	2	2	2	2	10
34	4	4	4	4	4	20
35	1	1	1	1	1	5
36	2	2	2	2	2	10
37	1	1	1	1	1	5
38	2	2	2	2	2	10
39	1	1	1	1	1	5
40	2	2	2	2	2	10
41	2	2	2	2	2	10
42	1	1	1	1	1	5
43	4	4	4	4	4	20
44	2	2	2	2	2	10
45	2	2	2	2	2	10
46	1	1	1	1	1	5
47	3	3	4	3	3	16
48	1	1	1	1	1	5
49	2	2	2	2	2	10
50	1	1	1	1	1	5
51	2	2	2	2	2	10
52	2	2	2	2	2	10
53	4	4	4	4	4	20
54	2	1	1	2	1	7
55	1	1	1	1	1	5
56	2	2	2	2	2	10
57	4	4	4	4	4	20
58	2	2	2	2	2	10
59	4	4	4	3	4	19
60	1	1	1	1	1	5
61	1	2	2	2	1	8
62	2	2	2	2	2	10
63	2	2	2	2	2	10
64	1	1	1	2	1	6
65	2	1	2	1	2	8
66	1	1	1	1	1	5
67	1	1	1	1	1	5
68	2	2	2	2	2	10

69	1	1	1	1	1	5
70	1	1	1	1	1	5
71	2	2	2	2	2	10
72	4	4	4	3	3	18
73	1	1	1	1	1	5
74	2	2	2	2	2	10
75	2	1	2	2	2	9
76	2	2	2	2	2	10
77	3	3	3	3	3	15
78	2	2	2	2	2	10
79	2	2	2	2	2	10
80	2	2	1	1	1	7
81	2	2	2	2	2	10
82	2	2	2	2	2	10
83	4	4	4	4	4	20
84	2	2	2	2	1	9
85	2	2	2	2	2	10
86	2	2	2	2	2	10
87	2	2	2	2	2	10
88	1	1	1	1	1	5
89	4	4	4	4	4	20
90	1	1	1	1	1	5
91	4	4	4	4	4	20
92	3	3	3	3	3	15
93	2	2	2	2	2	10
94	1	1	1	1	1	5
95	2	2	2	2	2	10
96	2	2	2	2	2	10
97	4	4	4	4	4	20
98	2	2	2	2	2	10
99	4	4	4	4	4	20
100	3	3	3	3	3	15
101	2	2	1	1	1	7
102	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Hasil Olah Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	102	1	4	2.06	1.013
Skala Usaha	102	3	12	5.81	3.069
Persepsi Kemudahan	102	5	20	9.84	4.694
Penggunaan SIA	102	6	24	11.91	6.022
Minat Penggunaan SIA	102	5	20	10.22	4.968
Valid N (listwise)	102				

2. Pengujian Validitas: Outer Loading

Hasil Outer Loading atau Loading

	X1	X2	X3	Y	Z	Type (As defined)	SE	P value
Peng	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.076	<0.001
Skala1	0.367	(0.979)	0.013	0.090	-0.254	Reflective	0.076	<0.001
Skala2	-0.644	(0.960)	0.123	0.174	0.178	Reflective	0.076	<0.001
Skala3	0.267	(0.970)	-0.134	-0.263	0.081	Reflective	0.076	<0.001
Kem1	0.636	-0.353	(0.962)	0.077	-0.340	Reflective	0.076	<0.001
Kem2	-0.964	0.376	(0.955)	0.008	0.589	Reflective	0.077	<0.001
Kem3	-0.782	-0.349	(0.954)	0.322	0.664	Reflective	0.077	<0.001
Kem4	1.012	0.014	(0.957)	-0.163	-0.759	Reflective	0.077	<0.001
Kem5	0.089	0.312	(0.963)	-0.242	-0.147	Reflective	0.076	<0.001
PSIA1	0.149	-0.324	0.222	(0.973)	-0.111	Reflective	0.076	<0.001
PSIA2	-0.278	-0.032	0.143	(0.981)	0.056	Reflective	0.076	<0.001
PSIA3	-0.544	-0.037	0.134	(0.969)	0.144	Reflective	0.076	<0.001
PSIA4	0.466	-0.037	-0.377	(0.976)	-0.189	Reflective	0.076	<0.001
PSIA5	0.236	0.120	0.005	(0.969)	-0.133	Reflective	0.076	<0.001
PSIA6	-0.030	0.314	-0.128	(0.963)	0.235	Reflective	0.076	<0.001
Minat1	0.213	-0.127	-0.251	0.052	(0.980)	Reflective	0.076	<0.001
Minat2	-0.220	0.006	0.115	0.129	(0.980)	Reflective	0.076	<0.001
Minat3	0.143	-0.031	-0.021	0.070	(0.984)	Reflective	0.076	<0.001
Minat4	-0.385	0.045	0.231	0.053	(0.969)	Reflective	0.076	<0.001
Minat5	0.244	0.107	-0.071	-0.303	(0.981)	Reflective	0.076	<0.001

3. Average Variance Extracted

Hasil Perhitungan Average Variance Extracted (AVE)

	X1	X2	X3	Y	Z
R-squared				0.970	0.968
Adj. R-squared				0.969	0.967
Composite reliab.	1.000	0.979	0.982	0.990	0.991
Cronbach's alpha	1.000	0.968	0.978	0.988	0.989

Avg.var.extrac	1.000	0.940	0.918	0.944	0.958
Full collin.VIF	20.329	20.015	25.577	33.205	34.108
Q-squared				0.972	0.969

4. *Composite Reliability*

Hasil Perhitungan Composite Reability

	X1	X2	X3	Y	Z
R-squared				0.970	0.968
Adj. R-squared				0.969	0.967
Composite reliab.	1.000	0.979	0.982	0.990	0.991
Cronbach's alpha	1.000	0.968	0.978	0.988	0.989
Avg.var.extrac	1.000	0.940	0.918	0.944	0.958
Full collin.VIF	20.329	20.015	25.577	33.205	34.108
Q-squared				0.972	0.969

5. Uji Validitas Diskriminan: *Cross Loading & Fornel Larcker*

Hasil Fornel Larcker

Correlations among I.vs. with sq. rts. Of AVEs

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	1.000	0.950	0.962	0.968	0.969
X2	0.950	(0.969)	0.962	0.968	0.968
X3	0.962	0.962	(0.973)	0.973	0.973
Y	0.968	0.968	0.972	(0.977)	0.977
Z	0.969	0.968	0.972	0.976	(0.979)

P values

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
X2	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001
X3	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001
Y	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001
Z	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000

Hasil Cross Loading

	X1	X2	X3	Y	Z
Peng	1.000	0.950	0.962	0.968	0.969
Skala1	0.948	(0.979)	0.952	0.959	0.954
Skala2	0.890	(0.960)	0.917	0.922	0.923
Skala3	0.924	(0.970)	0.929	0.933	0.939
Kem1	0.935	0.915	(0.962)	0.938	0.934
Kem2	0.904	0.934	(0.955)	0.929	0.935
Kem3	0.906	0.910	(0.954)	0.929	0.931
Kem4	0.937	0.917	(0.957)	0.932	0.925
Kem5	0.927	0.933	(0.963)	0.934	0.934
PSIA1	0.949	0.932	0.951	(0.973)	0.947
PSIA2	0.944	0.950	0.957	(0.981)	0.958
PSIA3	0.920	0.938	0.942	(0.969)	0.945

PSIA4	0.953	0.936	0.938	(0.976)	0.948
PSIA5	0.942	0.942	0.946	(0.969)	0.949
PSIA6	0.936	0.945	0.940	(0.963)	0.950
Minat1	0.952	0.942	0.946	0.957	(0.980)
Minat2	0.944	0.951	0.956	0.960	(0.980)
Minat3	0.963	0.954	0.959	0.965	(0.984)
Minat4	0.933	0.940	0.949	0.949	(0.969)
Minat5	0.952	0.952	0.950	0.951	(0.981)

6. Pengujian Model Struktural (*Structural Model / Inner Model*) (Uji Signifikansi Pengaruh Langsung dan Tak Langsung (Mediasi))

Hasil Path Coefficients

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.251	0.178	0.290		0.279
Z	0.351	0.291	0.354		

P values

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.004	0.031	0.001		0.002
Z	<0.001	<0.001	<0.001		

**Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung
(Indirect Effect)**

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.098	0.081	0.099		
Z					

P values of indirect effects for paths with 2 segments

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					
X2					
X3					
Y	0.077	0.119	0.075		
Z					

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURUL FAJRIATUSSAADAH

WA : 085325504988 | nurulfajry19@gmail.com | Tiktok : lysafajri |
youtube : Ruang Jawab | Instagram : nurulfajri19

Identitas

Tempat, Tanggal Lahir

Pati, 19 Oktober 2002

Domisili

Perumahan BPI Blok D12, Anisha Kost 01
Ungu, Purwoyo Ngaliyan, Semarang

Alamat

Desa Jembulwunut RT 02/RW01
Kecamatan Gunungwungkal
Kabupaten Pati

Pendidikan

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang | 2020 - 2024

Program Studi S1 Akuntansi Syariah

Beasiswa BAZNAS Republik Indonesia 2022 - 2024

Kemampuan

Desain Grafis

(Corel Draw, Canva, Photoshop)

Videografis

(Adobe premier, Capcut, KindMaster,
Alight Motion)

Microsoft Office

(Word, Excel, Power Point, dll)

Accounting

Pencapaian

Founder @Ruang Jawab

1,03 rb Subscriber - Youtube

25,5 rb Follower - Tiktok

Founder @Cindur Mata

<- 500 order

Pengalaman

- Magang PT Semen Gresik Cabang Rembang
- Content Creator Media Sosial (Youtube, Tiktok, Instagram)
- Brand Ambassador Muslimah Eksekutif Fillah - 2022
- Pelatihan Corel Draw
- Pengurus HMJ Akuntansi Syariah 2020 - 2022 (Divisi Kominfo)
- Pengurus Forum Studi Hukum Ekonomi Islam 2020 - 2021 (Media dan Jurnalistik)
- Student Mobility Goes to Malaysia&Thailand
- Lulus Uji Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar (Operasional Perbankan)

Prestasi

Juara UMUM

Lomba Video Akuntansi - HMJ FEBI IAIN Pekalongan

Juara 1

Lomba Video Infografis - Tax Center Gunadarma University

Lomba IG Reels BIK - OJK Bengkulu

Lomba Videografis TEMILREG - Politeknik Negeri Semarang

Lomba Video Competition UNESA EDUCATION FAIR - BEM UNESA

Lomba Video Islamic Banking Festival - HMPS Perbankan Syariah

UIN SUKA

Lomba Poster Islamic Banking Festival - HMPS Perbankan Syariah

UIN SUKA

Tiktok Competition - KSPM UIN Walisongo

Lomba Video Festival Akuntansi - HMJ Akuntansi Syariah

Lomba Videografis Festival Pajak - Tax Center UIN WS

Juara 2

Lomba Video Sharia Invesment Week - IDX Islamic

Lomba Video Informatif - She Event KSEI Forshel

Lomba Tiktok Pamadiksi - Pamadiksi University

Juara 3

Lomba Reels Instagram - Tax Center Gunadarma

Lomba KODEPOS - Universitas Veteran Bangun Nusantara

Lomba Tiktok PBI - UIN Walisongo Semarang

Prestasi Lainnya

Best Presenter - International Conference & Call For Paper

Finalis Apa Award 2023 - Ikatan Akuntansi Indonesia + Free

Member IAI Muda

Presenter Festival Accounting Research 2023